

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
NAMA LOKASI : SMP NEGERI 5 DEPOK
ALAMAT : JALAN WELING KARANGGAYAM, CATURTUNGGAL,
DEPOK, SLEMAN
15 JULI – 15 SEPTEMBER

Laporan ini Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan
Tahun Akademik 2016 / 2017



Disusun oleh :
Lia Nikmah Kurniawati
13104241021

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

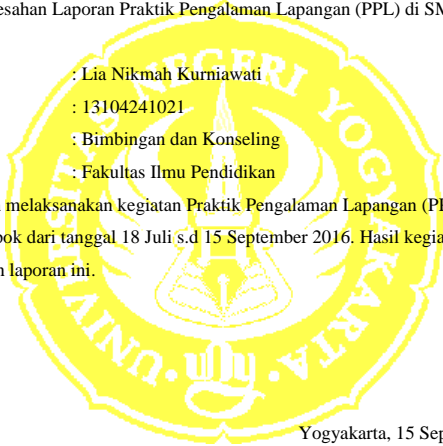
HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5

Depok :

Nama : Lia Nikmah Kurniawati
NIM : 13104241021
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok dari tanggal 18 Juli s.d 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.



Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Sugihartono M.Pd.

Drs. Waskito Sumbodo

NIP.19510408197803 1002

NIP. 195911151992031001

Mengetahui,

Koordinator PPL

SMP Negeri 5 Depok

Kepala Sekolah
SMP Negeri 5 Depok

Drs. Susivanto, M.Pd.
NIP.196003261982021003

H. Dwivanta, S.Pd

NIP.196412252986011001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa kami ucapkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, nikmat, anugerah, serta hidayah- Nya, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 5 Depok tahun 2016 yang dilaksanakan mulai hari Senin, 15 Juli 2016 sampai dengan hari Kamis, 15 September 2016 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis juga bersyukur karena dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Depok ini dengan baik dan Lancar.

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan program yang diwajibkan bagi mahasiswa jenjang Strata 1 (S1) Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai media untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan mendapatkan pengalaman dalam mengajar di sekolah.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok.

Terselesaikannya dan terlaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PPL) ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan – bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat. Oleh sebab itu, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan, dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kami semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini pada :

1. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY) yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL.
2. Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes, selaku Dosen Pamong di SMP Negeri 5 Depok yang telah menyerahkan, menarik serta memberikan bimbingan dan motivasi kepada mahasiswa PPL.
3. Bapak Sugihartono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir selama kegiatan PPL.
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Depok yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran kegiatan PPL.

5. Bapak H. Dwiyanta, S.Pd, selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan sekaligus koordinator PPL di SMP Negeri 5 Depok yang telah membimbing dan memberikan pengarahan maupun teladan bagi kami mahasiswa PPL.
6. Bapak Drs. Waskito Sumbodo, selaku guru pembimbing yang telah memberikan berbagai macam masukan, nasehat, pengarahan, bimbingan, teladan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan layanan bimbingan yang lebih baik lagi.
7. Ibu Sulartiningsih, S.Pd.,M.A., selaku guru bimbingan dan konseling yang telah memberikan saran, pengarahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan layanan bimbingan.
8. Bapak / Ibu guru dan karyawan / Karyawati SMP Negeri 5 Depok yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 5 Depok.
9. Teman – teman seperjuangan PPL SMP Negeri 5 Depok atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, kerja keras dan motivasinya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.
10. Teman – teman bimbingan dan konseling angkatan 2013 yang saling memberikan motivasi dan dukungan. Kerinduan datang di saat kita terpisah selama beberapa bulan, di saat masing – masing dari kita sedang berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar BK di sekolah yang berbeda – beda.
11. Peserta didik SMP N 5 Depok, terimakasih atas kerjasama dan kekeluargaannya. Semoga pengalaman selama kurang lebih 2 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita dan hubungan kekeluargaan ini tidak akan terputus walaupun kami sudah tidak mengajar di sekolah kalian.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan – kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak

disengaja. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL UNY



Lia Nikmah Kurinawati

NIM. 13104241021

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktek	2
C. Analisis Situasi	3
D. Rencana Program	7
BAB II. PELAKSANAAN	
A. Pelaksanaan PPL	11
B. Analisis Hasil	19
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Kondisi Kelas
3. Laporan Bulanan Individu Pelaksanaan PPL
4. Praktik Bimbingan dan Konseling
 - 4.1 Layanan Orientasi dan Informasi
 - 4.2 Layanan Konseling Individual
 - 4.3 Layanan Bimbingan Kelompok
 - 4.4 Layanan Konseling Kelompok
 - 4.5 Kegiatan Aplikasi Instrumen

ABSTRAK
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan
Oleh :
LIA NIKMAH KURNIAWATI
13104241021

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. PPL dilaksanakan di SMP Negeri 5 Depok yang berlokasi di Jalan Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Program yang dilaksanakan antara lain layanan bimbingan klasikal yang sudah dilaksanakan sebanyak 8 materi yang meliputi bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Layanan informasi berupa leaflet mengenai perkembangan psikologi remaja dan video – video motivasi. Konseling individual yang sudah dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan 2 konseling dan konseling kelompok sebanyak 2 kali. Bimbingan kelompok sudah terlaksana sebanyak 1 kali pertemuan dengan materi perkembangan diri. Praktikan juga telah melaksanakan layanan orientasi, kegiatan aplikasi instrumen MLM dan administrasi BK.

Praktikan dituntut untuk dapat terampil dan kreatif dalam memberikan layanan bimbingan kepada peserta didik. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Praktikan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman yang luar biasa melalui praktik pengalaman lapangan di SMP N 5 Depok.

Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku perkuliahan. Pada saat kuliah mahasiswa menerima dan menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara khusus, visi kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sementara misi kegiatan PPL terbagi dalam 4 hal, yaitu :

- a. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- b. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan / praktik kependidikan.
- c. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- d. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan

bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan. Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. TUJUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Praktik bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan – kegiatan

kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. ANALISIS SITUASI

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 5 Depok beralamat di Jalan Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis dikarenakan SMP Negeri 5 Depok tidak berada di tengah kota namun juga tidak terlalu jauh dari kota sehingga terdapat akses umum yang cukup mudah. SMP Negeri 5 Depok merupakan sekolah yang memiliki potensi yang sangat luar biasa.

Adapun sarana dan prasarana yang ada yaitu, 12 ruang kelas, 4 ruangan untuk kelas IX, 4 ruangan untuk kelas VIII, 4 ruangan untuk kelas VII, ruang guru, ruang tata usaha (TU), ruang BP, lapangan basket, dan sports hall, ruang UKS, ruang laboratorium biologi dan fisika, ruang komputer, ruang musik, ruang osis, ruang koperasi sekolah, beserta mushola. Berikut penjelasan tentang ruangan – ruangan yang ada :

a. Ruangan guru

Ruang guru terletak di lantai dasar dekat dengan lobby. Ditempati oleh semua guru dari berbagai bidang mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 5 Depok. Beserta dengan kamar mandi yang berada di dalam sebelah utara ruang guru. Ruangan guru ini juga disertai dengan mushola kecil, diperuntukan bagi guru – guru khususnya SMP Negeri 5 Depok untuk menunaikan ibadah sholat.

b. Ruang TU dan Ruang Kepala Sekolah

Ruang TU dan ruang kepala sekolah berada di lantai 1, sebelah selatan timur gedung sekolah. Ruang Kepala Sekolah bersebelahan dengan ruang Tata Usaha. Ruangan ini cukup terjangkau sehingga baik siswa maupun masyarakat luar yang mempunyai kepentingan dengan informasi sekolah dapat segera dilayani.

c. Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan biasa dimanfaatkan untuk ruang pertemuan, atau kegiatan keterampilan siswa. Ruangan ini terletak di lantai 3, sebelah timur utara gedung sekolah.

d. Ruang Kelas berjumlah 12 ruangan. Diantaranya :

- Lantai 3 terdiri dari 4 ruangan untuk ruang kelas VII A, B, C dan D.
 - Lantai 2 terdiri dari 5 ruangan untuk kelas VIII A, B, C, D dan 1 ruangan lagi ruang kelas untuk kelas IX D.
 - Lantai 1 terdiri dari 3 ruangan untuk ruang kelas IX A, B dan C.
- e. Ruang bk
- Ruang BK terletak di lantai 2. Terdapat 2 meja kerja konselor. Ruang BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP Negeri 5 Depok maupun tempat proses konseling kolaborasi dengan orangtua siswa.
- f. Mushola
- Mushola terletak di lantai 1 sebelah barat, digunakan sebagai tempat beribadah guru, siswa dan karyawan SMP Negeri 5 Depok.
- g. Laboratorium Komputer, Laboratorium IPA dan Musik
- Laboratorium Komputer terletak di lantai 2 sebelah utara. Sedangkan Laboratorium Kesenian ada disebelah timur dan laboratorium IPA terletak di lantai 3. Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa – siswi SMP Negeri 5 Depok khususnya dalam bidang musik, IPA dan komputer.
- h. Ruang Organisasi Kesiswaan
- Ruang Organisasi Kesiswaan seperti OSIS, UKS dan ruang Komite Sekolah. Ruang OSIS sebagai tempat untuk koordinasi OSIS di SMP Negeri 5 Depok, ruang UKS digunakan sebagai tempat istirahat sementara bagi siswa – siswi SMP Negeri 5 Depok yang sedang dalam keadaan sakit, dan ruang Komite Sekolah sebagai tempat untuk koordinasi Komite Sekolah di SMP Negeri 5 Depok.
- i. Ruang Perpustakaan
- Perpustakaan terletak di lantai 2. Perpustakaan di SMP Negeri 5 Depok ini cukup luas, buku – bukunya juga cukup lengkap. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan ruang baca yang cukup luas. Perpustakaan berisikan buku inventarisasi SMP Negeri 5 Depok yang diharapkan dapat menunjang wawasan putra – putri khususnya siswa – siswi SMP Negeri 5 Depok.
- j. Bangunan WC
- SMP Negeri 5 Depok juga tersedia beberapa bangunan WC dilantai 1 sampai dengan lantai 3.

k. Tempat Parkir

SMP Negeri 5 Depok memiliki 2 area parkir yaitu, area parkir untuk kendaraan guru maupun karyawan dan area parkir untuk kendaraan siswa. Area parkir cukup luas sehingga kendaraan guru maupun karyawan serta siswa bisa tertampung dengan rapi. Parkir siswa terletak di belakang gedung sekolah, dekat dengan kantin sekolah. Sedangkan area parkir guru maupun karyawan terletak di bagian depan sekolah dekat dengan ruang UKS.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kepala Sekolah

Kepala SMP Negeri 5 Depok dijabat oleh Drs. Susiyanto, M.Pd. Tugas dari kepala sekolah yaitu :

- a) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala Sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh R.Sri Nugroho, S.Pd.
- b) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh H.Dwiyanta, S.Pd.
- c) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Drs. Waskito Sumbodo.

c. Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru dan karyawan adalah sebagai berikut :

- a) Tenaga Pengajar atau guru : 31 orang
- b) Guru Bimbingan dan Konseling (BK) : 2 orang

- c) Pegawai Tata Usaha (TU) : 6 orang
- d) Petugas Perpustakaan : 2 orang
- e) Petugas Keamanan : 1 orang
- f) Jumlah siswa

Kelas	A	B	C	D
VII	32	31	31	32
VIII	32	32	32	33
XI	30	31	32	31
Jumlah : 480 siswa				

Mengenai potensi, para pengajar sebagian besar telah menempuh pendidikan jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh tenaga guru disekolah ini. Entitas dan pengajar SMP Negeri 5 Depok sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi, dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyipkan nilai – nilai tersebut pada pelajaran dikelas, SMP Negeri 5 Depok juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti : Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang lain terdiri dari TONTI (Pleton Inti), tenis meja, futsal, batik seni, tari, karawitan, dan karya ilmiah remaja.

3. Permasalahan Sekolah

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar baik. Hanya saja dalam metode pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode konvensional atau ceramah. Secara non fisik terdapat beberapa masalah utama yang dapat dijadikan sorotan yaitu pergaulan siswa di sekolah. Selain itu, motivasi belajar yang rendah juga menjadi permasalahan utama di sekolah ini. Ditemukan adanya beberapa siswa laki – laki kelas VII B dan kelas VII D yang merokok di dalam kelas VII D ketika sedang ada perayaan HUT SMP Negeri 5 Depok yang ke 64 tahun, hal tersebut membuat syok guru – guru dan orangtua wali murid yang anaknya terlibat dalam kejadian tersebut. Dan yang menjadi sorotan guru – guru, mahasiswa PPL dan siswa

SMP Negeri 5 Depok yaitu adanya salah satu siswi kelas VIIA yang mengupload sebuah foto di instagram yang tidak sepatasnya diperlihatkan.

4. Keadaan BK

Ruang BK terletak di lantai 2, bersebelahan dengan koperasi sekolah. Ruang BK berdekatan dengan kelas VIII D dan VIII A. Ruang BK ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Di dalam ruang BK terdapat 2 meja kerja konselor dan ruang tamu. Ruang BK di SMP Negeri 5 Depok belum memiliki ruang untuk konseling individu maupun konseling kelompok. Selama ini, kegiatan layanan konseling kelompok biasanya dilakukan di perpustakaan yang terletak tidak jauh dari ruang BK. Sedangkan untuk layanan konseling individu biasanya dilakukan di ruang BK dengan menutup tirai sebagai sekat agar suasana konseling menjadi lebih privat. BK di SMP Negeri 5 Depok memiliki 2 guru pengajar yang terdiri dari 1 pengajar laki – laki dan 1 pengajar perempuan, beliau memiliki tugas untuk membimbing serta mendampingi kelas yang berbeda – beda. Kompetensi guru BK di SMP Negeri 5 Depok sudah tidak diragukan lagi. Media yang tersedia di SMP Negeri 5 Depok untuk mendukung kegiatan Bimbingan dan Konseling cukup memadai meskipun tidak terletak langsung di dalam ruang BK. BK di SMP Negeri 5 Depok sudah cukup optimal karena memiliki jam masuk kelas namun media bimbingan secara tidak langsung kurang diperhatikan serta jarang diperbaharui.

D. RENCANA PROGRAM

Materi Praktik bimbingan dan konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan demikian, praktik bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kerangka kerja atau program bimbingan dan konseling di sekolah tempat praktik serta disesuaikan dengan penilaian kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan maka secara umum materi praktik yang akan dilaksanakan oleh praktikan dibagi menjadi 2 yaitu praktik pelaksanaan layanan dan praktik kegiatan pendukung beserta materi yang akan diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pelaksanaan Layanan

a. Pelayanan orientasi

Pelayanan orientasi merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi pelayanan orientasi yang diberikan praktikan kepada peserta didik adalah mengenai pengenalan dan keakraban di kelas VII.

b. Pelayanan Informasi

Tujuan dari layanan informasi adalah suatu kegiatan materi yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa langsung maupun tidak langsung.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi pelayanan informasi yang disampaikan adalah :

1. Perkembangan Psikologi Remaja
2. Video Bahayanya Bullying

c. Konseling Individual

Tujuan konseling individual yaitu untuk membantu siswa dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya (secara face to face) dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut.

d. Bimbingan Kelompok

Praktikan memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil. Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini adalah mengenai Pengembangan Diri.

e. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Tujuan konseling kelompok antara lain melatih siswa agar berani bicara dihadapan orang banyak, melatih siswa dapat bertoleransi dengan temannya, mengembangkan bakat dan minat masing-masing, mengentaskan permasalahan-permasalahan yang dihadapi kelompok, dan melatih siswa untuk berani melakukan sharing dalam kelompok.

Konseling kelompok dilaksanakan pada tanggal 9 September 2016 dan dilanjutkan tanggal 14 September 2016, diikuti oleh 8 orang siswa kelas VIIIB dengan topik permasalahan dengan keluarga terutama masalah dengan orangtua. Siswa saling terbuka mengenai masalahnya masing – masing dalam kegiatan layanan konseling kelompok yang diadakan oleh praktikan.

f. Kolaborasi dengan orang tua

Kerjasama antara konselor dengan orangtua penting agar proses bimbingan kepada siswa dapat berlangsung dengan baik dan proses bimbingan pun diharapkan tidak hanya berlangsung di sekolah saja akan tetapi orangtua diharapkan juga memberikan bimbingannya di rumah.

Melalui kerjasama ini diharapkan dari pihak sekolah (konselor) maupun pihak orangtua dapat saling memberikan informasi, pengertian, dan saling tukar pikiran atau pendapat mengenai upaya mengembangkan potensi siswa atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi oleh siswa.

g. Kolaborasi dengan pihak luar sekolah

Kolaborasi dengan pihak luar sekolah yaitu berkaitan dengan upaya sekolah menjalin kerjasama dengan unsur – unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan.

2. Praktik Kegiatan Pendukung

a. Pengumpulan Data (Aplikasi Instrumen)

Yang dimaksud dengan aplikasi instrumen bimbingan dan konseling adalah mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik

secara individual maupun kelompok), keterangan tentang lingkungan peserta didik, dan “ lingkungan yang lebih luas” yang dapat dilaksanakan baik dengan tes maupun non-tes. Secara umum data atau keterangan yang perlu dikumpulkan melalui aplikasi instrumentasi bimbingan dan konseling pada umumnya antara lain :

- 1) Kebiasaan dan sikap dalam beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Kondisi mental dan fisik siswa, pengenalan terhadap diri sendiri.
- 3) Kemampuan pengenalan lingkungan dan hubungan sosial.
- 4) Tujuan, sikap, kebiasaan, dan kemampuan belajar.
- 5) Minat dan hobi.
- 6) Informasi karier dan pendidikan.
- 7) Informasi pribadi dan sosial.
- 8) Kondisi keluarga dan lingkungan.

Untuk mengungkapkan dan mengumpulkan berbagai data dan keterangan yang diperlukan dalam bimbingan dan konseling dimanfaatkan sejumlah instrumen, baik yang berupa tes maupun non- tes. Instrumen non-tes dapat berupa inventori, angket, ataupun alat – alat lain yang disusun sendiri oleh guru pembimbing / praktikan sesuai dengan kebutuhan, misalnya untuk mengungkapkan sikap, kebiasaan, minat, keterangan tentang orangtua, riwayat kesehatan, dan lain sebagainya. Untuk yang terakhir ini mahasiswa dapat mencoba mengembangkan instrumen sendiri.

Selanjutnya data yang sudah terkumpul dihimpun, atau yang dikenal dengan himpunan data. Yang dimaksud penyelenggaraan himpunan data adalah menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan siswa dalam berbagai aspeknya. Data yang terhimpun merupakan hasil dari upaya aplikasi instrumentasi, dan apa yang menjadi isi himpunan data dimanfaatkan sebesar – besarnya dalam kegiatan layanan bimbingan.

BAB II

PELAKSANAAN PPL

A. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMP Negeri 5 Depok, yang berlokasi di Jalan Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta dimaksudkan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sejak tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 di SMP Negeri 5 Depok Sleman.

Sedangkan kegiatan tahapan awal ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam memberikan layanan bimbingan klasikal. Dalam kegiatan praktik layanan bimbingan klasikal, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Bapak Drs. Waskito Sumbodo. Praktik layanan bimbingan berpedoman kepada kebutuhan siswa berdasarkan hasil instrumen Media Lacak Masalah dan observasi yang telah dilakukan. Penyampaian materi dalam proses layanan bimbingan klasikal diusahakan terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan Praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Praktik Pelaksanaan Layanan

a. Layanan Orientasi dan Informasi

SMP Negeri 5 Depok memberikan jam masuk kelas kepada guru BK, sehingga memberikan kesempatan dan mempermudah mahasiswa praktikan masuk ke kelas untuk memberikan layanan bimbingan klasikal.

1) Bimbingan Klasikal

Bentuk	: Diskusi dan Tanya Jawab
Sasaran	: Siswa Kelas VII D
Materi	: Mampu Melepaskan Diri dari Rasa Malas Ketika Belajar
Pelaksanaan	: Senin, 8 Agustus 2016
Pendukung	: Dalam diskusi siswa relatif aktif.

- Evaluasi : Pada saat praktikan menjelaskan beberapa hal mengenai materi masih ada beberapa siswa yang tidak fokus dan terlihat tidak mendengarkan praktikan.
- Solusi : Menunjuk siswa yang tidak fokus untuk mengulang kembali materi yang telah disampaikan oleh praktikan.

2) Bimbingan Klasikal

- Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab
- Sasaran : Siswa Kelas VII D
- Materi : Mampu Membuat Keputusan (KAPAL LIVINA)
- Pelaksanaan : Rabu, 3 Agustus 2016
- Pendukung : Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan yang telah disampaikan dan saling berebut untuk menyampaikan hasil diskusi secara kelompok di depan kelas.
- Evaluasi : Saat pembagian kelompok ada siswa yang tidak mau bergabung dengan teman yang lain yang sudah membentuk kelompok sendiri.
- Solusi : Memerintahkan siswa untuk bergabung ke kelompok yang anggotanya masih belum terpenuhi.

3) Bimbingan Klasikal

- Bentuk : Video, Diskusi, Expressive Writing, Tanya Jawab
- Sasaran : Siswa Kelas VIII A dan VIII B
- Materi : Bullying
- Pelaksanaan : Jumat, 12 Agustus, Senin, 15 Agustus, Jumat, 19 Agustus
- Pendukung : Siswa terlihat antusias ketika melihat video yang ditampilkan dan aktif dalam bertanya mengenai materi yang sudah disampaikan.
- Evaluasi : Ketika akan dimulainya layanan bimbingan, suasana kelas susah untuk kondisikan

Solusi : Memperkeras nada suara ketika memulai layanan agar siswa dapat terkondisikan dan mengikuti layanan bimbingan dengan tenang.

4) Bimbingan Klasikal

Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab
Sasaran : Siswa Kelas VII B
Materi : Mari Belajar Etika dan Bersopan Santun
Pelaksanaan : Kamis, 18 Agustus 2016
Pendukung : Menggunakan beberapa media gambar sebagai contoh yang dapat langsung dimengerti oleh siswa.
Evaluasi : Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan, namun masih ada siswa yang terkadang asik ngobrol ketika praktikan sedang menjelaskan materi.
Solusi : Praktikan tidak melanjutkan materi sambil memperhatikan siswa yang sedang asik ngobrol sampai siswa tersebut diam dan sadar dengan sendirinya bahwa ia sedang diamati dan menjadi pusat perhatian.

5) Bimbingan Klasikal

Bentuk : Diskusi, Tanya Jawab, Game, dan Ice Breaking.
Sasaran : Siswa Kelas VII B
Materi : Cara Berkonsentrasi Pada Pelajaran Anda.
Pelaksanaan : Selasa, 16 Agustus 2016
Pendukung : Siswa antusias ketika dilaksanakannya sebuah game untuk mengetes konsentrasi siswa.
Evaluasi : Masih ada siswa yang kurang fokus
Solusi : Mengkondisikan kelas dengan lebih baik lagi

6) Bimbingan Klasikal

Bentuk : Diskusi, Expressive Writing
Sasaran : Siswa Kelas VIII A
Materi : Beranian Diri Untuk Bermimpi

Pelaksanaan	: Senin, 22 Agustus 2016
Pendukung	: Siswa antusias ketika diperlihatkan sebuah video yang menceritakan sebuah mimpi
Evaluasi	: Pengelolaan kelas sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan kembali
Solusi	:Meningkatkan keterampilan dalam mengkondisikan kelas

7) Bimbingan Klasikal

Bentuk	: Diskusi, expressive writing, Imajinasi
Sasaran	: Siswa Kelas VIII B
Materi	: Pergaulan Masa Kini
Pelaksanaan	: Jumat, 26 Agustus 2016
Pendukung	: Siswa cukup interaktif
Evaluasi	: Intonasinya terkadang terlalu tinggi
Solusi	: Memperendah intonasi dalam hal – hal tertentu

8) Bimbingan Klasikal

Bentuk	: Diskusi, Game dan Tanya jawab
Sasaran	: Siswa Kelas VII B
Materi	: Merokok Mempercepat Kematianmu
Pelaksanaan	: 10 September 2016
Pendukung	: Siswa interaktif dalam mengikuti game yang berkaitan dengan dampak dari merokok.
Evaluasi	: Beberapa siswa meminta Praktikan untuk melanjutkan materi dan game walaupun waktu BK sudah habis, dikarenakan di kelas tersebut ada jam kosong (pada waktu mata pelajaran IPS, guru Mapel tersebut tidak dapat masuk).
Solusi	: Praktikan melanjutkan kembali materi dan game sesuai dengan permintaan siswa, agar siswa lebih mengetahui dampak – dampak yang berbahaya dari merokok.

b. Konseling Individual

Pelaksanaan konseling individual yang dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan 2 orang konseli masing – masing dilakukan selama 2 dan 3 sesi dalam konseling individual.

Dengan penggambaran sebagai berikut :

1) Konseli 1 :

a) Identitas Konseli

- Nama Lengkap : Zahra Salsabila
- Nama Panggilan : Rara
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Kelas : VII D
- Tempat, Tanggal lahir : Sleman, 17 Maret 2004
- Usia : 12 Tahun
- Alamat : Jln. Kemuning No 143
Sanggrahan, Depok, Sleman, Yogyakarta

b) Deskripsi Masalah :

Konseli mempunyai teman dekat sewaktu pertama kali masuk di sekolah SMP Negeri 5 Depok. Konseli dan sahabatnya tersebut selalu bersama – sama kemana pun mereka pergi, hal tersebut didukung oleh mereka yang ternyata satu kelas.

Namun dengan berjalannya waktu persahabatan mereka pun menjadi renggang dan lama kelamaan menjauh tidak seperti biasanya. Konseli pun merasa kebingungan dengan sikap sahabatnya yang menjadi sangat berubah kepada konseli. Setiap kali konseli mengajak si sahabat mengobrol, konseli merasa bahwa si sahabat sepertinya tidak mau mendengarkan perkataan yang keluar dari mulut konseli. Si sahabat hanya menjawab seadanya ketika ditanyai oleh konseli tidak seperti awal mereka bersahabat yang selalu ceria dan asik berdua ketika sedang ngobrol. Menurut konseli sikap si sahabat juga terkesan cuek dan acuh kepada konseli setiap kali mereka bertemu.

Konseli selalu kebingungan dengan sikap si sahabat yang terkesan tiba – tiba menjadi berubah kepada dirinya. Konseli pun mulai merasa tidak nyaman dengan hubungannya yang sekarang dengan si sahabat apalagi karena mereka ada di kelas yang sama. Konseli merasa bahwa dirinya tidak mempunyai salah kepada si sahabat. Konseli ingin mengetahui apa yang membuat sikap si sahabat menjadi berubah dan konseli juga menginginkan agar hubungannya dengan si sahabat dapat kembali baik seperti awal mereka bersahabat dulu.

- c) **Diagnosis** : Ada Kesalahpahaman antara konseli dengan si sahabat
- d) **Prognosis** : Memberikan alternatif kepada konseli untuk mendekati kembali si sahabat kemudian perlahan - lahan menanyakan kepada si sahabat kenapa sikapnya menjadi berubah kepada konseli, karena konseli juga belum pernah menanyakan hal tersebut secara langsung sebelumnya kepada si sahabat.
- e) **Tujuan Konseling** : Konseli dapat memecahkan masalahnya secara mandiri dan dapat menentukan alternatif yang tepat untuk menyelesaikan masalahnya.
- f) **Hasil yang dicapai** : Konseli dapat menyampaikan segala keluh kesahnya melalui konseling individual secara terbuka, sehingga konselor dapat mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli sehingga memperlancar konselor dalam membantu konseli memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh konseli.
- g) **Rencana Tindak Lanju** : Membuat kesepakatan dengan konseli untuk bertemu kembali membahas hasil dari alternatif yang telah disepakati oleh konseli dan memantau konseli selama beberapa hari kedepan.

2) Konseli 2 :

- a) **Identitas Konseli**
 - Nama Lengkap : Erlina Dewi Susanti
 - Nama Panggilan : Elin
 - Kelas : VII A

- Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 28 Maret 2003
- Usia : 13 Tahun
- Hobi : Volly

b) Deskripsi Masalah :

Konseli baru – baru ini menjadi sorotan satu sekolah termasuk siswa – siswi, guru – guru, mahasiswa PPL dan bahkan alumni dari SMP N 5 Depok. Hal yang menyebabkan konseli menjadi sorotan dikarenakan konseli mengunggah suatu video di instagram yang dianggap tidak wajar dan terlalu berani. Foto tersebut diambil ketika konseli masih menggunakan seragam batik sekolah dan tempatnya pun di lantai 3 sekolah.

Konseli telah menerima beberapa komentar, kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengetahui foto tersebut. Konseli menyadari bahwa dirinya bersalah dan tidak sepatutnya mengupload foto tersebut.

Walaupun konseli telah meminta maaf dan menyadari kesalahannya namun kakak kelas dan alumni SMP N 5 Depok tetap terus – terusan menyalahkan konseli.

- c) Diagnosis : Siswa memiliki permasalahan sosial, yaitu terus menerus disalahkan oleh kakak kelas maupun alumni.
- d) Prognosis : Memfasilitasi konseli untuk bertemu dengan kakak kelas tersebut agar saling tahu dan dapat menemukan titik permasalahan maupun pemecahan masalah yang sedang dihadapi oleh konseli
- e) Tujuan Konseling : Agar konseli dapat menemukan beberapa alternatif pilihan untuk pemecahan masalah yang sedang dihadapinya
- f) Hasil yang Dicapai : Konseli mampu mengungkapkan hal – hal yang sedang menjadi masalahnya pada saat ini dan konselor dapat mengetahui masalah yang sedang dihadapi oleh konseli, sehingga proses konseling dapat berjalan dengan lancar.

c. Bimbingan Kelompok

Materi bimbingan kelompok mengenai pengembangan diri. Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok yang dilaksanakan pada hari Jumat, 9 September 2016. Siswa yang mengikuti bimbingan kelompok sebanyak 10 siswa dari kelas VIII B. Kesempatan tersebut dimanfaatkan praktikan untuk dapat menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan pengembangan diri sehingga dapat membantu siswa untuk mengetahui potensi yang ada di dalam dirinya sendiri.

d. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilaksanakan pada hari Jumat, 9 September 2016 dan hari Rabu, 14 September 2016. Konseling kelompok diikuti oleh 8 siswa dari kelas VIII B. Sebelum dilaksanakannya konseling kelompok, praktikan terlebih dulu mengumumkan mengenai akan dilaksanakannya konseling kelompok dengan topik permasalahan dengan orangtua. Siswa yang berminat dan mempunyai masalah dengan topik tersebut dipersilahkan untuk mendaftarkan diri.

e. Kolaborasi dengan orangtua

Orangtua siswa diikutsertakan bila diperlukan dalam setiap kegiatan dan permasalahan yang dialami oleh siswa. Guru BK melakukan panggilan kepada orangtua siswa pada hari Selasa, 6 September yang didampingi oleh wali kelas dan praktikan. Orangtua siswa dipanggil untuk keperluan dalam hal menyelesaikan masalah siswa yang tidak sengaja dipergoki sedang merokok di dalam kelas. Siswa yang merokok sebanyak 5 orang siswa yang masing – masing anak masih duduk dibangku kelas VII B dan kelas VII D.

2. Praktik Kegiatan Pendukung

a. Kegiatan Aplikasi Instrumen

1) Pengambilan data melalui MLM

Media Lacak Masalah (MLM) mempunyai tujuan untuk mengetahui permasalahan siswa dalam berbagai bidang, diantaranya masalah pribadi, masalah sosial, masalah belajar dan masalah karir. Pengambilan data

MLM dilaksanakan secara bertahap yang melibatkan 6 kelas yang terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A dan VIII B. Melalui instrumen MLM ini guru serta praktikan BK dapat mengetahui permasalahan yang dialami oleh siswa, yang selanjutnya mengetahui langkah apa yang seharusnya dilakukan. Analisis dari hasil MLM juga dapat dijadikan acuan dalam pembuatan program layanan BK. Analisis data dilakukan oleh praktikan. Pengambilan dan analisis MLM ini digunakan praktikan sebagai acuan dalam mengadakan program di sekolah seperti layanan informasi, layanan orientasi, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individual.

2) Inventari Data Siswa

Inventarisasi data pribadi adalah suatu teknik pemahaman individu dengan cara melakukan pencatatan atau pengumpulan data siswa secara pribadi yang meliputi nama, alamat, umur, jenis kelamin, kedudukan dalam keluarga, dan lain – lain. Tujuan dilakukan inventarisasi data pribadi adalah untuk mengetahui dan mengenal siswa atau konseli, mengadministrasikan asesmen untuk mengungkapkan masalah – masalah konseli, menghargai dan mengembangkan potensi positif individu pada umumnya dan konseli pada khususnya. Inventarisasi data siswa dilakukan dikelas VII, VIII. Siswa kelas VII diminta untuk mengisi form data pribadi secara manual, sedangkan untuk kelas VIII dilakukan rekap data pribadi siswa menggunakan komputer karena siswa sudah mengisi form data pribadi siswa secara manual di kelas VII.

B. ANALISIS HASIL

Pada umumnya rencana program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilaksanakan dengan baik dan waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana walaupun yang ada sangat terbatas. Kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan lancar. Dalam melaksanakan praktik bimbingan klasikal, Praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa maupun Praktikan itu sendiri. Adapun hambatan yang dialami antara lain.

- 1) Pada waktu akan dimulainya layanan bimbingan klasikal ada beberapa siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri.

- 2) Ketika berlangsungnya layanan bimbingan klasikal masih ada siswa yang terkadang ramai sendiri.
- 3) Waktu yang tersedia untuk memberikan layanan terbatas.
- 4) Ada siswa yang tidak mau mengerjakan tugas.
- 5) Ada siswa yang tidak masuk ketika instrumen di sebar.
- 6) Praktikan sulit mencari waktu untuk melaksanakan konseling individual maupun konseling kelompok.

- Usaha Mengatasi Hambatan

- 1) Mempertegas siswa ketika akan dimulainya layanan bimbingan klasikal sehingga semua siswa dalam sikap siap untuk menerima materi yang akan diberikan oleh praktikan.
- 2) Praktikan terus berusaha untuk bisa mengkondisikan kelas dengan menegur siswa yang ramai atau memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah disampaikan sehingga siswa dapat terfokuskan kembali kepada materi yang diberikan.
- 3) Praktikan menggunakan waktu yang tersedia sebaik mungkin.
- 4) Memberikan instrumen kepada siswa yang tidak hadir di lain waktu yang tidak mengganggu mata pelajaran lain.
- 5) Mengkomunikasikan kepada guru pembimbing mengenai akan dilaksanakannya konseling individual maupun konseling kelompok sehingga dapat dengan mudah mengkomunikasikan kepada siswa sehingga tidak mengganggu siswa pada mata pelajaran yang lain.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Layanan informasi berjalan dengan baik, siswa antusias dan tertarik dengan materi yang diberikan. Dengan cermat siswa mengamati setiap video yang ditayangkan. Meskipun ada beberapa siswa yang terkadang ramai sendiri dan mengganggu konsentrasi siswa sehingga suasana kelas tidak kondusif.
2. Aplikasi instrumen yang dilakukan yaitu Media Lacak Masalah (MLM) pada siswa kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A dan VIII C. Inventarisasi data pribadi siswa juga dilakukan pada kelas tersebut. Praktikan memiliki kendala pada inventarisasi data pribadi siswa ke komputer dikarenakan kurang lengkapnya data siswa.
3. Konseling Individual dilakukan sebanyak lima kali dengan dua konseli yaitu kelas VII A dan VII D. Permasalahan yang dialami siswa masing tergolong ringan. Siswa yang melakukan sesi konseling individual sangat terbuka kepada praktikan sehingga mempermudah praktikan memberikan alternatif – alternatif pilihan dalam membantu konseli memecahkan masalahnya. Hambatan yang dialami oleh praktikan yaitu terkadang susah untuk menentukan waktu yang tepat untuk melakukan konseling.
4. Konseling kelompok dilakukan sebanyak dua kali dengan jumlah anggota kelompok sebanyak delapan siswa dari kelas VIII B. Pada pertemuan pertama maupun kedua, kelompok berhasil membahas masalah pribadi mengenai masalah keluarga. Namun karena keterbatasan waktu yang tersedia, tidak semua masalah siswa dapat terselesaikan.
5. Bimbingan kelompok yang diberikan membahas mengenai pengembangan diri. Peserta yang mengikuti bimbingan kelompok berjumlah sepuluh siswa terdiri dari kelas VIII B. Bimbingan kelompok terlaksana sesuai dengan kesepakatan bersama.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMP N 5 Depok ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain :

a. Untuk Guru BK

Guru BK sebaiknya melanjutkan bimbingan kepada siswa yang belum terselesaikan kebutuhannya dan melanjutkan melakukan konseling kepada siswa yang masalahnya belum terselesaikan.

b. Untuk Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebaiknya dapat memberikan gambaran- gambaran mengenai program kerja yang di agendakan sehingga program kerja yang tersusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.

c. Untuk Mahasiswa PPL

Mahasiswa PPL sebaiknya mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi dan keterampilan untuk memberikan layanan kepada siswa yang nantinya sangat diperlukan untuk memberikan layanan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Materi Pembekalan Pengajar Mikro/PPL 1 Tahun 2015. Pusat Pengembangan PPL & PKL, Universitas Negeri Yogyakarta.

Paduan Pengajar Mikro Tahun 2015. Pusat Pengembangan PPL & PKL, Universitas Negeri Yogyakarta.

Paduan PPL 2015. Pusat Pengembangan PPL & PKL, Universitas Negeri Yogyakarta.

Suwarjo & Eva Imania Eliasa.(2010).55 Permainan dalam Bimbingan dan konseling. Yogyakarta: Paramitra Production.

LEMBAR OBSERVASI**KONDISI SEKOLAH**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 5 DEPOK NAMA MHS : Lia Nikmah K

ALAMAT SEKOLAH: Jln. Weling, Karanggayam, NOMOR MHS: 13104241021

Caturtunggal, Depok, Sleman

NO	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1.	Kondisi fisik Sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dengan baik dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah disudut – sudut sekolah. Bangunan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	
2.	Potensi siswa	Cukup berkembang dan disiplin. Siswa – siswi di SMP N 5 Depok juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang olahraga, MTQ, Tonti, Pramuka, dan lain sebagainya.	
3.	Potensi Guru	Dari 31 guru yang mengajar di SMP N 5 Depok, 28 guru S1 dan ada tiga guru yang sudah S2. Dengan melihat potensi pendidikan tersebut, dapat dikatakan bahwa guru – guru di SMP N 5 Depok sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi yang diajarkan pada siswa, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.	
4.	Potensi Karyawan	Ada 9 karyawan di SMP N 5 Depok, yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing – masing. Pembagian tugas dan struktur	

		organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.	
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD masing – masing kelas, white board pada setiap kelas, meja dan kursi serta speaker yang sudah tersedia di sekolah.	
6.	Perpustakaan	Kondisi perpustakaan SMP N 5 Depok sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fisik, peta, paper, koran dan buku – buku ini dapat juga digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pembelajaran, selain itu buku yang tersedia juga dapat dipinjam dengan persyaratan tertentu.	
7.	Laboratorium	SMP N 5 Depok memiliki Laboratorium Komputer dan Musik di lantai 2 sebelah utara. Lab. Kesenian di sebelah selatan timur Lab. IPA terletak di lantai 3. Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa – siswi SMP N 5 Depok khususnya dalam bidang Musik, IPA, dan Komputer.	
8.	Ruang Bimbingan Konseling	Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok.	
9.	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler yang ada di SMP N 5 Depok antara lain : batik, band, pramuka, tonti, karawitan, mading, jahit, seni tari, english club, tenis	

		meja, futsal, karya tulis ilmiah, dll.	
10.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Cukup terorganisir dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang osis antara lain : meja, kursi, lemari dan komputer.	
11.	Organisasi dan Fasilitas UKS	Cukup terorganisir dengan penanggung jawab ibu Siwi, dengan siswa dan anggota PMR yang bersama – sama mengelola UKS. Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 3 set tempat tidur, 2 di UKS putri dan 1 di UKS putra, dan lemari obat, dengan menggunakan obat yang sesuai dengan aturan puskesmas.	
12.	Administrasi	Karyawan sudah aktif dan tertib, diruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah.	
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	SMP N 5 Depok sudah memiliki kegiatan karya tulis ilmiah remaja. Karya tulis ilmiah remaja dimasukkan ke dalam salah satu program pengembangan diri yang pelaksanaannya dilakukan setiap hari rabu.	
14.	Koperasi Siswa	Koperasi siswa di kelola oleh OSIS. Koperasi siswa ini beroperasi saat pengurus OSIS tidak mengikuti mata pelajaran (diluar jam belajar) sedangkan koperasi yang beroperasi setiap saat selama jam kerja sekolah ialah koperasi guru. Koperasi ini menjual jajanan, LKS, alat tulis serta kebutuhan bagi guru, karyawan serta siswa.	

15.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah yang ada ialah mushola. Mushola di SMP N 5 Depok terletak di lantai 1 bagian barat, berdekatan dengan ruang kelas IX C. Mushola tersebut memiliki tempat wudhu dan rak sepatu di samping mushola.	
16.	Kesehatan Lingkungan	Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Terdapat banyak tempat sampah di sudut – sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Ketersediaan air bersih bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.	
17.	Parkiran	Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru atau karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMP N 5 Depok.	

Yogyakarta, 15 September 2016

Koordinator PPL
SMP Negeri 5 Depok



H. Dwivanta, S.Pd

NIP.196412252986011001

Mahasiswa



Lia Nikmah Kurniawati

NIM. 13104241021

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2016

NAMA MAHASISWA : LIA NIKMAH KURNIAWATI
 NOMOR INDUK MAHASISWA : 13104241021
 NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP NEGERI 5 DEPOK
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jln. Weling, Karanggayam, Depok, Sleman

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu										Jml Jam
		Pra	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Penyerahan Peserta PPL	2										2
2.	Upacara Bendera		1,5	1	1		1	1	1	1		7,5
3.	Observasi	2		1								3
4.	Pendampingan Lomba HUT Sekolah								11			11
5.	Piket Sekolah		1			9		1				11
6.	Piket Guru BK			6				7	1			14
7.	Diskusi Matrik PPL		5,5									5,5
8.	Memperingati Hari Raya Idul Adha										5,5	5,5
9.	Diskusi dengan teman sejawat											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan				2	1	2	2	1	2		10
	c. Evaluasi											
10.	Kegiatan Sekolah											
	a. Kunjungan Budaya		5									5
	b. Pengembangan Diri						1					1
	c. Penerimaan Peserta Didik Baru	24										24
	d. PPST		1									1
	e. Pengenalan Lingkungan Sekolah		1,5									1,5

[illegible]

	b. Pelaksanaan			4,5	2		2					8,5
	c. Evaluasi											
20.	Praktik Layanan Bimbingan Klasikal											
	a. Persiapan				0,5		0,5					1
	b. Pelaksanaan				2	3	3	2		3		13
	c. Evaluasi				0,5			0,5				1
21.	Layanan Bimbingan Kelompok											
	a. Persiapan								0,5			1
	b. Pelaksanaan								1			1
	c. Evaluasi											
22.	Layanan Konseling Individual											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan							2	3			5
	c. Evaluasi							0,5	0,5			1
23.	Layanan Konseling Kelompok											
	a. Persiapan								0,5	0,5		1
	b. Pelaksanaan								1	1		2
	c. Evaluasi									0,5	0,5	
24.	Pembuatan Leaflet											
	a. Persiapan								2			
	b. Pelaksanaan								2			
	c. Evaluasi											
25.	Penarikan Mahasiswa PPL											
	a. Persiapan									0,5	0,5	
	b. Pelaksanaan									1	1	
	c. Evaluasi											
26.	Pembuatan Laporan											
	a. Persiapan									1	1	
	b. Pelaksanaan							4	9	12	35	
	c. Evaluasi								1		1	
Jumlah Total												246

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui / Menyetujui

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing

Mahasiswa



Drs. Waskito Sumbodo

NIP. 195911151992031001



Sugihartono M.Pd.

NIP.19510408197803 1002



Lia Nikmah K

NIM.13104241021



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

untuk mahasiswa

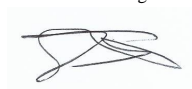
NAMA MAHASISWA : Lia Nikmah K PUKUL : 09.10-10.45 WIB
NO. MAHASISWA : 13104241021 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 5 Depok
TGL. OBSERVASI : 24 Februari 2016 FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BK

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) / Kurikulum 2013	Menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006
	2. Silabus	Sudah ada.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah ada.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Diawali dengan membersihkan lingkungan kelas selama sepuluh menit, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, doa, kemudian presensi dan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Materi disampaikan dengan jelas sehingga sebagian besar siswa paham dengan materi yang disampaikan.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran dengan melakukan tanya jawab, ceramah, diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah baik sesuai dengan jam pelajaran
	6. Gerak	Guru terlihat luwes dan aktif dalam bergerak (dekat dengan siswa). Maksudnya, guru berkeliling kelas untuk mengecek pekerjaan siswa sekaligus memberi bimbingan .

	7. Cara memotivasi siswa	Motivasi diberikan dengan cara memberikan pesan untuk para siswa yang mengandung nilai positif bagi kehidupan nyata dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
	8. Teknik bertanya	Guru menanggapi dengan baik pertanyaan siswa dan menjelaskan kesulitan atau hal yang belum dipahami siswa secara jelas.
	9. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas dengan baik, guru tidak hanya menyampaikan materi di depan kelas, tetapi juga berkeliling di sekitar bangku siswa dan mendekati siswa satu-persatu.
	10. Penggunaan media	Menggunakan beberapa media seperti <i>powerpoint</i> , kertas warna-warni, video, dan <i>whiteboard</i> . Perlu ada tambahan media pendukung yang lebih menarik.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan lisan atau tugas untuk dikerjakan di rumah.
	12. Menutup pelajaran	Menutup pelajaran sudah baik dan melibatkan siswa.
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa terlihat antusias dengan materi yang diajarkan, meskipun masih ada beberapa yang sedikit susah untuk diatur.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Di luar kelas terlihat beberapa siswa menghabiskan waktunya untuk belajar, ada juga yang hanya bermain di luar jam, dan secara umum siswa-siswa mudah menerima orang baru, serta sopan.

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

SMP NEGERI 5 DEPOK

Bulan : JULI

[illegible]

PROGRAM BULANAN
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
SMP NEGERI 5 DEPOK

Bulan : AGUSTUS

No	Jenis Kegiatan Layanan	Bidang Bimbingan				Waktu Pelaksanaan												KET																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
		P	S	B	K	Minggu 3			Minggu 4			Minggu 5			Minggu 6				Minggu 7																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
						S	S	R	S	R	K	J	S	S	R	K	J		S	S	R																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
						J	J	J	J	J	J	J	J	J	J	J	J		J	J	J																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
						1	2	3	4	5	6	8	9	0	1	2	3		5	6	7	8	9	0	1																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
1.	Layanan Klasikal																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										</

[illegible]

PROGRAM BULANAN
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
SMP NEGERI 5 DEPOK

Bulan : SEPTEMBER

NO	JENIS KEGIATAN LAYANAN	BIDANG BIMBINGAN				WAKTU PELAKSANAAN														KE T
		P	S	B	K	Minggu 7				Minggu 8				Minggu 9						
						S	S	R	K	J	S	S	R	K	J	S	S	R		
						29	30	31	1	2	3	5	6	7	8	9	1	12	13	
1.	LAYANAN KLASIKAL																			
	A. Merokok	V																V		
	Mempercepat Kematianmu																			
2.	LAYANAN INFORMASI																			
	A. Membuat Leaflet	V												V	V					
	KONSELING INDIVIDUAL	V	V							V					V			V		
3.																				

[illegible]



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

F02

Unitah Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 5 DEPOK NAMA MAHASISWA : Lia Nikmah Kurniawati
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Weling Karanggayam Caturtunggal Depok Sleman NO. MAHASISWA : 13104241021
GURU PEMBIMBING : Drs. Waskito Sumbodo FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Sugihartono, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, Mei 2016	08.00 -10.00 : Penyerahan Peserta PPL	Dihadiri sebanyak 12 mahasiswa UNY dan 1 DPL dan sudah diterima langsung oleh Kepala Sekolah SMP N 5 DEPOK	-	-
		10.00 – 12.00 : Observasi	Peserta PPL UNY ditempatkan di perpustakaan SMP N 5 Depok. Lapangan untuk mengajar praktek berada di sebelah timur sekolah. Di tugaskan untuk mengajar kelas 8 dan 9 yang notabennya menggunakan KTSP dan yang kelas 7 sudah KT3 dan akan diampu oleh guru.	-	-
2.	Senin, 27 Juni 2016	08.00 – 14.00 :PPDB I (Penerimaan Peserta Didik Baru)	Sebanyak 60 peserta didik telah terdaftar dan NEM terendah (215.00) tertinggi (267.00)	-	-



3.	Selasa, 28 Juni 2016	08.00 – 14.00 : PPDB II (Penerimaan Peserta Didik Baru)	Sebanyak 100 peserta didik telah terdaftar dan NEM terendah (215.00) tertinggi (270.00)	WiFi yang berada di sekolah error hingga 1 jam dan hasil seleksi peserta didik yang dilihat secara online sempat tidak bisa ditampilkan oleh wali murid yang berada di sekolah.	Setelah lebih dari 1 jam WIFI dapat kembali terpakai dan hasil seleksi online dapat dilanjutkan kembali.
4.	Rabu, 29 Juni 2016	08.00 – 14.00 : PPDB III (Penerimaan Peserta Didik Baru)	Sebanyak 128 peserta didik telah terdaftar dan NEM terendah (255.50) tertinggi (276.00) Kuota Peserta Didik sudah terpenuhi sebanyak 128.	-	-
5.	Kamis, 30 Juni 2016	07.30 – 14.00 : Pengumuman Hasil Seleksi dan Daftar Ulang (I)	Siswa yang melakukan daftar ulang sebanyak ±70 peserta didik. Sekolah menyediakan koperasi yang berguna untuk memudahkan peserta didik untuk menyediakan seragam sekolah untuk peserta didik baru akan tetapi (tidak diwajibkan membeli di sekolah)	-	-
6.	Senin 18 Juli 2016	06.30 – 07.00 : Piket Salam Pagi	Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya.	-	-



		07.00 – 08.30 :Upacara Bendera	Upacara bendera yang diikuti oleh seluruh siswa – siswi kelas VII sampai dengan kelas XI, bapak ibu guru, karyawan, dan 12 peserta PPL SMP N 5 Depok Sleman. Pada upacara tersebut dibukanya masa pengenalan lingkungan sekolah untuk siswa kelas VII dan diterimanya mahasiswa PPL. Masa pengenalan lingkungan sekolah akan berlangsung selama 3 hari, yaitu senin, selasa dan rabu. Selanjutnya hari kamis siswa – siswi kelas VII akan mengikuti kegiatan kunjungan budaya di kota Yogyakarta.	-	-
7.	Selasa 19 Juli 2016	06.30 – 07.00 : Piket Salam Pagi	Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya.	-	-
		07.00 – 13.30 : Diskusi Matriks PPL	Dihadiri seluruh anggota PPL UNY dan Konsultasi Guru Pembimbing	-	-



8.	Rabu 20 Juli 2016	07.00 – 08.00 :Mengikuti Pengarahan Kelas VII dari Polisi setempat.	Adanya Bimbingan Karakter oleh bapak Polisi di halaman sekolah dan siswa dibekali dengan lalu lintas dan kenakalan remaja. Mendampingi OSIS SMPN 5 Depok sebagai panitia MOS.	-	-
9.	Kamis, 21 Juli 2016	08.00 – 13.00 : Kunjungan Budaya	Ikut berpartisipasi dengan osis dalam kegiatan pengenalan lingkungan sekolah. Memberikan beberapa game kepada siswa kelas VII D yang didalam game tersebut terdapat hal – hal yang melatih konsentrasi, kerjasama, ketelitian, komunikasi, kreativitas siswa. Ada 4 siswa yang mendapatkan hukuman disetiap game karena melakukan kesalahan, hukuman tersebut ada yang beranyi dan memperagakan setiap kata yang sudah disediakan. Sebanyak 128 siswa kelas 7, bapak ibu guru, dan 12 mahasiswa PPL mengikuti	-	-



			kegiatan kunjung budaya di 3 tempat yang ada di kota Yogyakarta. Yang pertama berkunjung di Keraton, selanjutnya di Museum Sonobudoyo dan yang terakhir di Benteng Van Derdug.		
		07.50 – 08.30 : Pengambilan Data Instrumen MLM	Membagikan instrumen MLM (Media Lacak Masalah) untuk di isi oleh setiap siswa – siswi kelas VII D. Instrumen tersebut dibagikan untuk membantu saya dalam hal menganalisis kebutuhan siswa.	Ada beberapa siswa yang belum paham dalam pengisian instrumen MLM.	Memjelaskan kembali petunjuk pengisian instrumen MLM.
10.	Jumat, 22 Juli 2016	10.45 – 11.25 : Pengambilan Data Instrumen MLM	Melanjutkan membagikan instrumen MLM (Media Lacak Masalah) untuk di isi oleh setiap siswa – siswi kelas VII A. Instrumen tersebut dibagikan untuk membantu saya dalam hal menganalisis kebutuhan siswa.	-	-
11.	Senin, 25 Juli 2016	07.10 – 07.50 : Upacara Bendera	Pada hari Senin pagi, seluruh siswa – siswi, bapak ibu guru, karyawan, dan seluruh peserta anggota PPL SMP N 5 Depok mengikuti upacara bendera akan	Banyak siswa yang masih ramai dan susah untuk dikondisikan ketika upacara bendera akan	Dengan memberikan teguran yang tegas kepada siswa yang masih ramai.



		upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari senin.	dimulai.	
07.50 – 09.10 : Menggantian guru Mapel PKN	Membantu guru mata pelajaran PKN yang sedang mendapatkan tugas diklat dari sekolah, selama 2 jam pelajaran di kelas VIII D. Siswa mengerjakan tugas PKN yang dititipkan oleh guru mata pelajaran PKN, selanjutnya tugas tersebut dikumpulkan.	Siswa mengerjakan tugas ada di buku paket, selanjutnya nanti dikonsultasikan dengan ibu Satrin selaku guru mata pelajaran PKN.		
10.45 – 11.25 : Observasi Kelas Bersama Guru Pembimbing	Mengikuti pembelajaran dikelas bersama dengan guru bimbingan dan konseling, bapak Drs. Waskito Sumbodo selaku guru pembimbing saya di sekolah.	Ada siswa yang masih ramai sendiri.		Memberikan teguran kepada siswa yang masih ramai.
07.10 – 07.50 : Mendokumentasikan proses KBM	Membantu Desi dalam hal dokumentasi di kelas , pada waktu mata pelajaran Bhs. Indonesia.			
09.10 – 09.50 : Pengisian Kartu Pribadi Siswa di Kelas VII A	Membantu guru BK bapak Waskito dalam hal pengisian kartu pribadi siswa di kelas VII A. Beberapa siswa menanyakan beberapa hal			
12.	Selasa, 26 Juli 2016			



		yang tidak mereka ketahui dalam pengisian kartu pribadi siswa dan saya pun ikut serta membantu bapak Waskito menjelaskan kepada siswa yang belum paham atau mengerti.		
	10.05 – 11.25 : Menggantikan Guru Mapel PKN	Membantu mendampingi kelas VII C dalam mata pelajaran PKN. Guru mata pelajaran PKN tidak dapat mengajar dikarenakan sedang diklat, akan tetapi guru mata pelajaran tersebut meninggalkan tugas untuk mengerjakan siswa dan dikumpulkan pada hari itu juga.		
	12.35 – 13.15 : Pengisian Kartu Pribadi Siswa di Kelas VII C	Berkenalan dengan siswa – siswi kelas VII C dan membagikan kartu pribadi siswa untuk diisi oleh setiap siswa dan tidak boleh dibawa pulang, pada hari ini juga kartu pribadi siswa dikumpulkan. Kartu pribadi siswa tersebut diberikan guna untuk membantu guru BK mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan		



			masing – masing siswa.		
13.	Rabu, 27 Juli 2016	08.30 – 09.50 : Menggantikan Guru Mapel PKN	Berpartisipasi membantu guru mata pelajaran PKN untuk memberikan tugas kepada kelas VII D dengan cara mendekati setiap soal yang sudah ditinggalkan oleh guru PKN yang sedang diklat.		
		10.45 – 12.15 : Pengisian Data Kartu Pelanggaran Siswa Kelas VII A	Membantu guru hal pengisian data kartu pelanggaran siswa kelas VII A.		
		07.00 – 08.30 : Pengisian Data Kartu Pelanggaran Siswa Kelas VII C	Melanjutkan pengisian data kartu pelanggaran siswa kelas VII C.		
14.	Kamis, 28 Juli 2016	08.30 – 10.30 : Mengentri Data Daftar Siswa Asuh	Mengentri data daftar siswa asuh kelas VIII A.		
		11.15 – 12.05 : Pengisian Kartu Pribadi Siswa di kelas VII D	Membantu guru BK bapak Waskito dalam hal pengisian kartu pribadi siswa di kelas VII D. Beberapa siswa siswa menanyakan beberapa hal yang tidak mereka ketahui dalam pengisian kartu pribadi siswa.		



15.	Jumat, 29 Agustus 2016	09.10 – 09.50 : Observasi Kelas Bersama Guru BK	Melakukan observasi, ikut serta mengamati kegiatan layanan bimbingan klasikal ibu Sulartingsih di kelas VII D, bersama dengan teman satu Prodi BK (Anita)		
16.	Senin, 1 Agustus 2016	07.10 – 07.50 : Upacara Bendera	Pada hari Senin pagi, seluruh siswa – siswi, bapak ibu guru, karyawan, dan seluruh peserta anggota PPL SMP N 5 Depok Sleman mengikuti upacara bendera.		
		08.00 – 12.00 : Rekap Data MLM	Merekap data dari hasil instrumen MLM kelas VII A dan kelas VII B.		
		12.00 – 14.00 : Diskusi dengan Teman Sejawat	Berdiskusi mengenai materi RPL yang akan diberikan kepada siswa.		
17.	Selasa, 2 Agustus 2016	07.30 – 11.30 : Rekap Data MLM	Melanjutkan rekap data dari hasil instrumen MLM kelas VII C dan kelas VII D.		
		15.00 – 18.00 : Pembuatan RPL	Pembuatan RPL dengan materi melepaskan diri dari rasa malas disesuaikan dengan kebutuhan siswa berdasarkan hasil analisis MLM.	Mencari referensi materi	Mencari referensi materi di internet
18.	Rabu, 3 Agustus 2016	07.15 – 08.15 : Pengisian Data Kartu	Melanjutkan pengisian data kartu		



	Pelanggan Siswa Kelas VII D.	pelanggan siswa kelas VII D.		
	10.30 – 11.30 : Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai rancangan program layanan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.		
	12.35 – 13.15 : Layanan Klasikal	Layanan klasikal di kelas VII D dengan materi tentang bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.		
	11.25 – 12.05 : Layanan Klasikal	Layanan klasikal di kelas VII C dengan materi tentang melepaskan diri dari rasa malas.		
	08.00 – 10.00 : Rekap Data MLM	Melanjutkan merekap data MLM dari instrumen MLM kelas VIII A		
19.	Kamis, 4 Agustus 2016 11.25 – 12.05 : Pengisian Kartu Pribadi Siswa di Kelas VII B	Masuk ke kelas VII B untuk memberikan Kartu Pribadi Siswa yang selanjutnya di isi oleh siswa dan dikembalikan lagi untuk dikumpulkan.	Banyak siswa yang tidak tahu mengenai beberapa point yang ditanyakan dalam pengisian kartu pelanggan siswa.	Siswa menuliskan hal – hal yang tidak ia ketahui kemudian ditanyakan kepada kedua orangtua dirumah.
20.	Jumat, 5 Agustus 2016 09.00 – 10.00 : Pengisian Data Kartu Pelanggan Siswa Kelas VII B 19.00 – 21.30 :	Menuliskan data kartu pelanggan siswa kelas VII B. Pembuatan RPL dengan		Mencari video bullying di



		Pembuatan RPL	materi Bullying.	– video tentang bullying.	internet
21.	Senin, 8 Agustus 2016	07.10 – 07.50 : Upacara Bendera	Pada hari ini upacara bendera berjalan dengan lancar.		
		08.00 – 08.30 : Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai rancangan program layanan, topik yang akan diberikan pada siswa kelas VIII.		
		10.45 – 11.25 : Layanan Klasikal	Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas VIII A secara mandiri. Materi atau Topik bahasan yang saya berikan yaitu bullying, dikarenakan kurang lebih ada beberapa siswa yang melakukan tindakan bullying baik yang disadari ataupun tidak disadari oleh siswa	Pada materi bullying ini tidak cukup waktunya apabila hanya satu kali pertemuan saja.	Pertemuan minggu depan masih melanjutkan materi yang sama yaitu bullying.
22.	Selasa, 9 Agustus 2016	06.30 – 07.00 : Piket Salam Pagi	Menyambut kedatangan siswa di depan pintu gerbang bersama dengan bapak / ibu guru yang piket dengan bersalaman.		
		07.00 – 11.00 : Piket Harian	Piket harian yang bertempat dilorong dekat dengan ruang guru. Pada pagi ini ada salah satu orangtua siswa kelas		



			VII yang mengantarkan alat musik pianika yang dititipkan kepada kami selanjutnya kami antarkan kepada siswa yang bersangkutan.		
		12.35 – 13.15 : Pendampingan Pengembangan Diri	Mendampingi siswa – siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri karawitan.		
		15.30 – 17.30 : Pembuatan RPL	Pembuatan RPL mengenai permasalahan sosial.		
		09.00 – 09.30 : Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan materi rancangan program layanan di kelas VII D.		
23.	Rabu, 10 Agustus 2016	09.30 – 11.30 : Mengentri Data Daftar Siswa Asuh	Melanjutkan entri data daftar siswa asuh kelas VIII B.		
		12.35 – 13.15 : Layanan Bimbingan Klasikal	Memberikan layanan bimbingan klasikal secara mandiri di kelas VII D dengan menggunakan bidang bimbingan sosial.		
		06.30 – 07.00 : Piket Salam Pagi	Menyambut siswa yang datang dengan bersalaman.		
24.	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00 – 11.00 : Piket Harian	Piket harian pada hari ini, ada salah satu orangtua wali murid yang datang ke sekolah untuk bertemu dengan bapak kepala		



		sekolah.			
	11.00 – 13.00 : Mengentri Daftar Siswa Asuh	Memasukkan data daftar siswa asuh kelas VII A.			
	09.10 – 09.50 : Layanan Bimbingan Klasikal	Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas VIII B secara mandiri. Materi atau Topik bahasan yang saya berikan yaitu bullying, dikarenakan kurang lebih ada beberapa siswa yang melakukan tindakan bullying baik yang disadari ataupun tidak disadari oleh siswa.	Waktu tidak mencukupi untuk materi bullying yang diberikan kepada kelas VIII B.		Seperti kelas VIII A, materi mengenai bullying akan dilanjutkan di kelas VIII B.
25.	Jumat, 12 Agustus 2016	Mendokumentasikan layanan bimbingan klasikal teman 1 prodi (Anita) dikelas 9B pada saat siswa tampil di depan kelas untuk mempraktikan tugas sosiodrama secara kelompok mengenai masalah sosial yang diberikan oleh ibu guru PPL (Anita) di minggu sebelumnya.			
26.	Senin, 15 Agustus 2016	10.45 – 11.25 : Layanan Bimbingan Klasikal	Masuk ke kelas VIII A untuk melanjutkan layanan bimbingan klasikal		



27.	Selasa, 16 Agustus 2016		mengenai bullying yang minggu sebelumnya sudah diberikan.		
		20.00 – 22.00 : Pembuatan RPL	Pembuatan RPL dengan materi cara berkonsentrasi.		
		08.00 – 09.00 Pengisian Data Kartu Pelanggaran Siswa Kelas VIII A	Menuliskan data kartu pelanggaran siswa kelas VIII A.		
28.	Rabu, 17 Agustus 2016	10.30 – 11.30 : Pengisian Data Kartu Pelanggaran Siswa Kelas VIII B	Melanjutkan pengisian data kartu pelanggaran siswa kelas VIII B.		
		12.35 – 13.15 : Layanan Bimbingan Klasikal	Memberikan layanan bimbingan klasikal kepada kelas VII B dengan topik cara berkonsentrasi pada pelajaran anda.	Ada siswa yang tidak memperhatikan ketika sedang dijelaskan.	Menegur siswa secara langsung dan menanyakan siswa mengenai materi yang sedang dijelaskan, agar siswa dapat kembali memperhatikan materi yang sedang dibahas.
		07.30 – 08.30 : Upacara Bendera	Mengikuti upacara bendera di sekolah dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke – 71 bersama dengan bapak / ibu guru, karyawan, staff dan mahasiswa PPL SMP N 5 Depok.		
		09.00 – 10.00 : Diskusi dengan Teman	Mendiskusikan RPL		



		Sejawat			
		06.30 – 07.00 : Piket Salam Pagi	Menyambut siswa yang datang dengan bersalaman.		
		07.00 – 10.00 : Piket Harian	Pengondisian siswa yang belum masuk kelas saat pelajaran sudah di mulai.		
29.	Kamis, 18 Agustus 2016	10.05 – 10.45 : Mendokumentasikan Proses Layanan Bimbingan Klasikal	Ikut berpartisipasi membantu teman 1 prodi (Anita) di kelas 9D dalam hal mendokumentasikan berlangsungnya layanan bimbingan klasikal.		
		11.00 – 13.00 : Mengentri Daftar Siswa Asuh	Memasukkan data daftar siswa asuh ke dalam komputer kelas VII B.		
30.	Jumat, 19 Agustus 2016	09.10 – 09.50 : Layanan Bimbingan Klasikal	Melanjutkan materi mengenai bullying di kelas VIII B.		
		07.10 – 07.50 : Upacara Bendera	Upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari Senin diikuti oleh seluruh siswa – siswi, bapak / ibu guru, karyawan, staff dan mahasiswa PPL SMP N 5 Depok.	Beberapa siswa maju kedepan ketika akan berlangsungnya upacara bendera dikarenakan atribut yang kurang lengkap.	Siswa yang melanggar mendapatkan point.
31.	Senin, 22 Agustus 2016	09.10 – 09.50 : Layanan Bimbingan Klasikal	Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas VII A menggantikan pak Waskito yang sedang sakit pada tenggorokannya.	Kurang persiapan materi dikarenakan pemberitahuan yang mendadak.	Menperlihatkan video yang berkaitan dengan sebuah harapan dan di selingi dengan diskusi bersama.



		Materi atau Topik bahasan yang saya berikan yaitu sebuah harapan.		
10.45 – 11.25 : Layanan Bimbingan Klasikal	Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas 8A dengan didampingi oleh bapak Waskito selaku guru pembimbing di sekolah. Siswa – siswi di kelas 8A cukup kondusif saat mengikuti kegiatan layanan tersebut. Materi atau topik bahasan yang saya berikan yaitu mengenai beranikan diri untuk bermimpi.	Ketika siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya, siswa tidak ada yang merespon (hanya diam).	Memberikan masukan kepada siswa agar mau berpendapat dan percaya diri.	
12.35 – 13.15 : Kolaborasi dengan Teman Sejawat	Ikut berpartisipasi membantu teman 1 prodi (Anita), menggantikan guru pembimbingnya ibu Sulartingsih yang tidak bisa hadir di kelas 8C dikarenakan ada keperluan di Magelang. Bentuk partisipasi yang saya berikan yaitu ikut serta dalam menciptakan sebuah kalimat untuk dijadikan game.	Beberapa siswa kurang merespon dan suasana kelas kurang kondusif.	Memperkeras / mempertinggi nada suara dan memberi teguran kepada siswa.	
14.00 – 16.00 : Diskusi dengan Teman	Berdiskusi diluar jam sekolah mengenai layanan			



	Sejawat	informasi yang akan diberikan kepada siswa.		
32.	06.30 – 07.00 : Piket Salam Pagi	Menyambut kedatangan siswa bersama dengan bapak / ibu guru yang piket dengan bersalaman		
	07.10 – 08.30 : Menggantikan Guru Mapel Matematika	Menggantikan bpk Sokiman dan mahasiswa PPL (Annisa) yang izin tidak masuk dikarenakan sedang sakit dalam mata pelajaran Matematika. Mendampingi dan memberikan tugas kepada siswa – siswi kelas VII B untuk mengerjakan soal yang ada dibuku paket hal 80 soal no 6 – 10, selanjutnya tugas tersebut dikumpulkan.		
	08.30 – 10.30 : Mengentri Daftar Siswa Asuh 10.30 – 12.00 : Konsultasi dengan DPL	Mengentri data siswa kedalam daftar siswa asuh pada kelas VII C. Menemui DPL untuk bimbingan mengenai RPL dan jam layanan bimbingan klasikal di sekolah.		
33.	10.05 – 12.05 : Menggantikan Guru Mapel Bhs. Inggris	Menggantikan bu Lis dan mahasiswa PPL (Husna) yang izin pulang karena sedang sakit		

Selasa, 23
Agustus 2016

Rabu, 24
Agustus 2016



			dalam mata pelajaran Bhs. Inggris. Mendampingi dan memberikan tugas kepada siswa – siswi kelas IX A untuk mengerjakan soal yang ada dibuku paket.		
34.	Kamis, 25 Agustus 2016	06.30 – 07.00 : Piket Salam Pagi	Menyambut siswa di depan pintu gerbang dengan bersalaman.		
		08.00 – 10.00 : Pembuatan RPL	Membuat RPL layanan bimbingan klasikal untuk kelas VIII B mengenai pergaulan masa kini.	Mencari video yang sesuai dengan materi layanan.	Mencari referensi dari internet.
		10.00 – 12.00 : Mengentri Data Daftar Siswa Asuh	Melanjutkan entri data daftar siswa asuh pada kelas VII D.		
		09.10 – 09.50 : Layanan Bimbingan Klasikal	Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas VIII B dengan didampingi oleh bapak Waskito selaku guru pembimbing di sekolah. Materi atau topik bahasan yang saya berikan yaitu mengenai pergaulan masa kini.		
35.	Jumat, 26 Agustus 2016	10.05 – 11.25 : Menggantikan Guru PPL Mapel Bhs. Indonesia	Mengantikan teman satu PPL (Desi) yang izin dikarenakan ada tugas dari kampus untuk mengikuti seminar. Saya mendampingi		



			dan memberikan tugas kepada siswa – siswi kelas VII A dalam mata pelajaran Bhs. Indonesia. Tugas yang diberikan mengerjakan LKS hal 19 – 21 dan dikumpulkan.		
		11.30 – 12.00 : Evaluasi Layanan Bimbingan Klasikal dengan Guru Pembimbing	Guru Pembimbing memberikan masukan / saran mengenai layanan bimbingan klasikal yang sudah dilaksanakan.		
36.	Senin, 29 Agustus 2016	07.10 – 07.50 : Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa – siswi, bapak / ibu guru, staff dan mahasiswa PPL SMP N 5 Depok	Masih ada beberapa siswa yang tidak memakai atribut yang lengkap sesuai dengan peraturan.	Siswa tersebut maju kedepan sebelum upacara dimulai dan selama upacara berlangsung siswa tetap berada didepan yang selanjutnya akan di beri pengarahan oleh guru BK dan mendapatkan point sesuai dengan peraturan yang tercantum.
		09.00 – 10.00 : Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai pelaksanaan layanan konseling individual.		
		11.25 – 12.05 : Konseling Individual I	Layanan konseling individual kepada salah satu siswa kelas VII D mengenai permasalahan sosial di sekolah.		



37.	Selasa, 30 Agustus 2016	-	Izin kepada Guru Pembimbing tidak berangkat ke sekolah dikarenakan sedang sakit.	Guru tidak		
		07.00 – 12.30 : Rangkaian Lomba HUT SMP N 5 Depok	Ikut berpartisipasi dalam membantu kegiatan lomba di SMP N 5 Depok untuk memperingati HUT SMP N 5 Depok yang ke 64.		Beberapa siswa ada yang rusuh ketika sedang ada joget bareng antara siswa laki – laki dan siswa perempuan.	Guru membubarkan kegiatan joget dan musik dangdut pun dimatikan.
38.	Rabu, 31 Agustus 2016	13.00 – 15.00 : Diskusi dengan Teman Sejawat	Mendiskusikan layanan informasi yang menggunakan media poster yang cocok untuk usia SMP dan mudah untuk dipahami oleh siswa.			
39.	Kamis, 1 September 2016	07.00 – 12.30 : Rangkaian Lomba dan Pentas Seni HUT SMP N 5 Depok	Ikut serta dalam kegiatan pentas seni SMP N 5 Depok dalam memperingati perayaan HUT SMP N 5 Depok yang ke 64. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh siswa – siswi, bapak ibu guru, karyawan dan staff SMP N 5 Depok. Seluruh anggota PPL juga ikut serta dalam memeriahkan pentas seni tersebut dengan menampilkan sebuah lagu.		Acara terkesan tidak tersusun rapi sehingga acaranya sedikit terhambat.	
40.	Jumat, 2	09.10 – 09.50 :	Menggantian guru		Kurang lebih banyak	Menjelaskan kepada siswa



<p>September 2016</p>	<p>Mengantarkan Guru BK</p>	<p>pembimbing bapak Wasito untuk memberikan tugas kepada kelas VIII B. Tugas tersebut menyebutkan 10 hal yang membuat siswa merasa senang dan 10 hal yang membuat siswa merasa sedih. Dikelas tersebut saya juga mengumumkan siapa saja siswa yang ingin mengikuti konseling kelompok dan bimbingan kelompok.</p>	<p>siswa yang belum mengetahui mengenai konseling kelompok dan bimbingan kelompok.</p>	<p>mengenai proses konseling kelompok dan bimbingan kelompok.</p>
<p>41. Senin, 5 September 2016</p>	<p>10.05 – 10.45 : Konseling Individual II</p> <p>07.10 – 07.50 : Upacara Bendera</p>	<p>Melanjutkan konseling individual dengan salah satu siswa kelas VII D, mengenai hasil dari alternatif yang diberikan pada konseling sebelumnya.</p> <p>Pada hari Senin pagi, seluruh siswa – siswi, bapak ibu guru, karyawan, dan anggota PPL mengikuti upacara seperti biasanya. Disela – sela akan berakhirnya upacara diumumkan pemenang lomba – lomba dan dibagikan hadiah untuk para pemenang.</p>	<p>Ada 2 oang siswa yang tidak memakai dasi.</p>	<p>Mendapatkan point.</p>



		09.10 – 09.50 : Layanan Bimbingan Klasikal	Memberikan layanan klasikal bimbingan menggantikan Waskito yang sedang ada keperluan diluar sekolah pada kelas VII A. Memberikan game mengenai cara cepat dan kreatif dalam membuat sesuatu hal yang dilakukan dalam satu kelompok.		
		10.45 – 11.25 : Layanan Bimbingan Klasikal	Memberikan layanan klasikal bimbingan menggantikan Waskito yang sedang ada keperluan diluar sekolah pada kelas VIII A. Memberikan motivasi lewat video – video .		
		13.15 – 14.15 : Pendalaman Masalah bersama dengan Guru Pembimbing	Guru Pembimbing memanggil 4 siswa yang terlibat dalam masalah merokok di kelas ketika sedang ada kegiatan di halaman sekolah dalam rangka memperingati HUT SMP N 5 Depok, untuk memperdalam informasi mengenai proses dari awal		



			hingga akhir ketika siswa merokok di dalam kelas. Selanjutnya siswa diberikan surat undangan pemanggilan untuk orangtua siswa.		
		15.00 – 16.00 : Diskusi dengan Teman Sejawat	Mendiskusikan kembali mengenai poster yang berkaitan dengan karir dan mencari bahan – bahan materi poster karir.		
42.	Selasa, 6 September 2016	08.00 – 09.30 : Kolaborasi dengan Orangtua	3 Orangtua siswa yang bermasalah kaitannya dengan merokok di kelas, guru wali kelas VII B, guru BK, 4 siswa yang merokok, dan praktikan berkumpul bersama untuk membahas mengenai permasalahan yang timbul dan saling memberikan masukan atau informasi mengenai perkembangan siswa tersebut.	Ada salah satu orangtua wali murid yang belum datang.	Tetap melanjutkan proses layanan konseling bersama kolaborasi dengan orangtua wali murid.
		10.00 – 11.00 : Kolaborasi dengan Orangtua	Melanjutkan layanan konseling dengan orangtua wali murid yang terlambat datang bersama guru BK, salah satu siswa yang bersangkutan dan praktikan.		
43.	Rabu, 7	Piket Keluarahan	Sudah meminta izin kepada		



	September 2016		guru pembimbing untuk piket ke kelurahan.	Siswa sedang asik bercerita namun waktu tidak memungkinkan untuk dilanjutkan.	Membuat kesepakatan bersama akan bertemu kembali dalam konseling individual untuk menuntaskan masalah yang dialami oleh siswa.
44.	Kamis, 8 September	09.15.10.15 : Konseling Individual I (siswa kelas VII A)	A. Pertemuan awal dalam konseling individual dengan salah satu siswa kelas VII A.	Siswa sedang asik bercerita namun waktu tidak memungkinkan untuk dilanjutkan.	Membuat kesepakatan bersama akan bertemu kembali dalam konseling individual untuk menuntaskan masalah yang dialami oleh siswa.
45.	Jumat, 9 September 2016	09.10 – 09.50 : Bimbingan Kelompok	Bimbingan kelompok di ikuti oleh 9 siswa kelas VIII B. Semua siswa sepakat untuk membahas mengenai pengembangan diri.	Ada beberapa siswa yang tidak mengetahui potensi yang ada di dalam dirinya.	Memberikan arahan kepada siswa dengan berdiskusi dan tanya jawab mengenai potensi diri.
		10.05 – 11.25 : Konseling Kelompok I	Konseling kelompok diikuti oleh 8 siswa kelas VIII B. Masing – masing siswa menyampaikan masalah yang sedang dihadapi. Selanjutnya menyepati bersama mengenai masalah yang utama yang memang harus segera diselesaikan. Telah disepakati mengenai masalah keluarga.		
		12.35 – 13.15 : Pengembangan Diri	Mendampingi siswa untuk pengembangan karawitan.		
46.	Sabtu, 10	19.30 – 21.30 : Pembuatan RPL	Pembuatan RPL dengan materi bahaya merokok.		
		07.50 – 09.10 : Konseling	Melanjutkan konseling		



September 2016	Konseling Individual II (siswa kelas VII A)		individual bersama dengan salah satu siswa kelas VII A, masalah menjadi berkembang dan banyak informasi yang bertambah mengenai masalah sosial.		
	10.05 – 11.25 : Layanan Bimbingan Klasikal		Memberikan layanan bimbingan klasikal kepada kelas VII B mengenai bahaya merokok.	Beberapa siswa meminta layanan untuk dilanjutkan walaupun jam pelajaran sudah berganti. Akan tetapi karena guru Mapel IPS tidak hadir maka siswa meminta layanan bimbingan klasikal tetap dilanjutkan.	Setelah disepakati bersama layanan bimbingan klasikal tetap dilanjutkan.
47. Senin, 12 September 2016	Libur Hari Raya Idul Adha				
48. Selasa, 13 September 2016	07.00 – 12.30 : Lomba Memasak Memperingati Hari Raya Idul Adha		Mendampingi siswa dalam kegiatan lomba memasak. Lomba memasak diikuti oleh seluruh siswa kelas VII sampai dengan kelas IX.		
49. Rabu, 14 September 2016	09.10 – 09.50 : Konseling Kelompok II		Siswa meminta untuk melanjutkan konseling kelompok. Konseling kelompok diikuti oleh 8		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

F02

Urutab. Mahasiswa

			siswa kelas VIII B. Pada hari ini topik yang dibahas masih mengenai masalah keluarga terutama dengan orangtua.		
50.	Kamis, 15 September 2016	08.00 – 09.00 : Evaluasi dengan Guru Pembimbing	Menyampaikan leaflet yang sudah dibuat kepada guru pembimbing dan menyampaikan hasil dari konseling kelompok yang sudah dilaksanakan.		
		10.00 – 11.30 Penarikan PPL	Pada hari ini seluruh mahasiswa PPL menghadiri acara penarikan PPL. Acara penarikan dihadiri oleh DPL, koordinasi PPL, dan guru pendamping lapangan.		

Mengetahui / Menyetujui

Guru Pembimbing

Drs. Waskito Sumbodo

NIP. 195911151992031001

Dosen Pembimbing

Sugihartono M.Pd.

NIP. 19510408197803 1002

Mahasiswa

Lia Nikmah K

NIM.13104241021



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

F02

Umiida, Mahanisa

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : NAMA MAHASISWA : IIA NIKMAH KURNIAWATI

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP NEGERI 5 DEPOK NO. MAHASISWA : 13104241021

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Weling, Karangayam, FAK / IUR / PRODI : FIP / PPB / BK

Catur Tungal, Depok, Sleman

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Hasil			
			Swadaya Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Penda Kabupaten	Sponsor / Lembaga Lainnya
1.	Kegiatan Aplikasi Instruman	Fotocopi instrumen MLM untuk mengetahui masalah atau kebutuhan siswa. Sebanyak 128 lembar untuk siswa kelas VII dan 64 lembar untuk kelas VIII.		Rp. 48.000,-		Rp. 48.000,-
2.	Alat / Bahan Layanan Bimbingan Klasikal	Lembaran kertas HVS untuk bahan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan		Rp. 20.000,-		Rp. 20.000,-

		ketika bimbingan berlangsung	layanan bimbingan klasikal					
3.	Inventarisasi Data Kartu Pribadi Siswa	Fotocopi kartu pribadi siswa sebanyak 130 lembar	Rp. 221.000,-					Rp. 221.000,-
4.	Inventarisasi Data Pelanggaran Siswa	Fotocopi kartu pelanggaran siswa sebanyak 256 lembar	Rp. 167.000,-					Rp. 167.000,-
5.	Fotocopi Leaflet	Fotocopi leaflet sebanyak 20 lembar dengan materi pengembangan psikologi remaja	Rp. 15.000,-					Rp. 15.000,-

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui :

Kepala Sekolah
SMP Negeri 5 Depok

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,



[Signature]

Sugihartono M.Pd.

NIP.19510408197803 1002

[Signature]

Lia Nikmah Kurniawati

NIM.13104241021

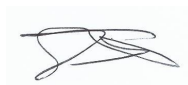
SATUAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

- | | |
|---|---------------------------------------|
| 1. Topik permasalahan / bimbingan pribadi dengan sahabatnya | : Siswa memiliki permasalahan pribadi |
| 2. Bidang Bimbingan | : Pribadi |
| 3. Jenis layanan | : Konseling Individual |
| 4. Fungsi layanan | : Pengentasan |
| 5. Kompetensi yang ingin dicapai permasalahannya | : Siswa dapat menyelesaikan |
| 6. Uraian kegiatan dan materi layanan | : Terlampir |
| 7. Metode | : Pemaparan masalah |
| 8. Tempat penyelenggaraan | : Ruang Perpustakaan |
| 9. Waktu / Tanggal | : Senin, 29 Agustus 2016 |
| 10. Penyelenggaraan layanan Kurniawati) | : Mahasiswa PPL (Lia Nikmah |
| 11. Pihak – pihak yang disertakan bersangkutan | : Mahasiswa PPL dan siswa yang |
| 12. Alat dan perlengkapan | : - |
| 13. Rencana penilaian dan tindakan | : |
| 14. Catatan khusus | : |

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

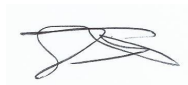
**CATATAN PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDUAL
SISWA KELAS VII D**

NO	Hari / Tanggal Kegiatan	Masalah	Catatan saat Proses Konseling	Keterangan
1.	Senin, 29 Agustus 2016	Memiliki permasalahan dengan sahabatnya	a. Konseli datang menemui konselor b. Konseli bersikap sopan c. Konseli terbuka d. Konseli mampu memahami kekurangan yang ada pada dirinya	

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

**EVALUASI ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
HASIL KONSELING INDIVIDUAL**

NAMA : ZARA
KELAS : VII D
SEMESTER : 1

NO	Hari / Tanggal	Evaluasi	Analisis	Tindak Lanjut	Ket
1.	Senin, 29 Agustus 2016	1.Konseling berjalan dengan lancar	1.Konseli siap secara fisik / psikis untuk mengikuti konseling		

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

LAPORAN KONSELING INDIVIDU
SMP NEGERI 5 DEPOK

NAMA : ZARA
KELAS : VII D
SEMESTER : 1

NO	Hari / Tanggal	Inti Permasalahan	Proses Konseling (Fase – fase Konseling)	Hasil yang dicapai	Metode	Ket
1.	Senin, 29 Agustus 2016	Ada kesalahpahaman konseli dengan sahabatnya	<p>A.PENGANTAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima kedatangan konseli dengan penuh penerimaan 2. Mempertanyakan bagaimana kabar konseli hari ini dan kabar keadaan rumah 3. Mempertanyakan apa yang membuat konseli datang kepada konselor 	<p>- Konseli mampu bercerita mengenai masalah yang terjadi padanya secara terbuka.</p> <p>- Konseli menceritakan permasalahan nya dengan sahabatnya.</p> <p>-Konseli merasa dijauhi oleh sahabatnya akhir – akhir ini.</p>		

No	Hari / Tanggal	Inti Masalah	Proses Konseling (Fase – fase Konseling)	Hasil yang dicapai	Metode	Ket
			B.PENJAJAKAN			

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang membuat kamu merasa bahwa sahabatmu telah menjauhi dirimu ? 2. Bagaimana sikap sahabatmu terhadap dirimu dan terhadap teman – teman yang lain ? 	<p>-Konseli mengungkapkan bahwa dirinya telah dekat dengan seorang perempuan sejak awal masuk di sekolah SMP N 5 Depok yang Ia anggap sebagai sahabat yang baik. Namun, pada akhir – akhir ini sikap sahabatnya tidak seperti biasanya, Ia cenderung menjauh dan tidak mau bermain atau pun sekedar ngobrol dengan konseli seperti dulu. Setiap kali konseli mengajak sahabatnya tersebut untuk berbincang – bincang si sahabat hanya menjawab seperlunya saja, padahal sikap si sahabat dengan teman – teman yang lain terkesan biasa saja tidak seperti ketika sedang</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				berbincang – bincang dengan konseli.		
			<p>3.Sedekat apakah kalian dulu ?</p> <p>4.Apakah kamu pernah mencoba untuk menanyakan kepada sahabatmu itu mengenai sikapnya yang kamu anggap berubah ?</p> <p>5.Apa yang kamu inginkan saat ini ?</p>	<p>-Menurut konseli hubungan konseli dengan si sahabat bisa dibilang cukup dekat, kemungkinana dikarenakan kelas mereka yang sama. Dan sering kali konseli menghabiskan waktunya di sekolah bersama si sahabat. Tapi saat ini konseli merasa semuanya berbeda tidak seperti dulu lagi.</p> <p>-Konseli belum pernah mencoba untuk menanyakan mengapa sikap sahabatnya tersebut menjadi berubah dan terkesan menjauhi dirinya. Setiap kali konseli ingin menanyakan hal tersebut, si sahabat selalu</p>		

			<p>menghindar dan susah untuk diajak berkomunikasi dengan konseli.</p> <p>-Konseli ingin bisa seperti dulu lagi dengan sahabatnya tersebut, Ia ingin tahu apa kesalahannya selama ini yang membuat sahabatnya menjadi berubah.</p> <p>Namun di sisi lain konseli juga tidak memaksakan diri apabila sahabatnya sudah tidak mau lagi bersahabatnya dengan dirinya, akan tetapi konseli ingin mengetahui apa yang menyebabkan si sahabat menjauhi dirinya.</p>		
--	--	--	--	--	--

No	Hari / Tanggal	Inti Permasalahan	Proses Konseling (Fase – fase Konseling)	Hasil yang dicapai	Metode	Ket
			<p>C.PENAFSIRAN</p> <p>1.Ada kesalah pahaman</p>			

			antara konseli dengan sahabatnya 2.Adanya komunikasi yang kurang baik antara konseli dengan sahabatnya			
			D.PEMBINAAN 1.Meminta konseli untuk mendekati sahabatnya kembali untuk mengklarifikasi apa yang membuat sahabatnya menjadi berubah dan terkesan menjauhi dirinya 2.Meminta konseli untuk belajar mengkomunikasi kepada orang yang bersangkutan secara langsung dan menanyakan beberapa hal yang menjadi unek – uneknya			

No	Hari / Tanggal	Inti Masalah	Proses Konseling (Fase – fase Konseling)	Hasil yang dicapai	Metode	Ket
			E.TINDAK LANJUT 1.Memberi kesempatan konseli untuk bertemu dengan sahabatnya agar mereka saling mengetahui kesalahannya masing – masing 2.Memantau bagaimana perilaku mereka selama di sekolah			

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

SATUAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

1. Topik permasalahan / bimbingan : Siswa memiliki permasalahan sosial, yaitu salah dalam bertindak sehingga membuat dirinya menjadi di bulli
2. Bidang Bimbingan : Sosial
3. Jenis layanan : Konseling Individual
4. Fungsi layanan : Pengentasan
5. Kompetensi yang ingin dicapai : Siswa dapat menemukan solusi untuk permasalahannya
6. Uraian kegiatan dan materi layanan : Terlampir
7. Metode : Pemaparan Masalah
8. Tempat penyelenggaraan : Ruang Perpustakaan
9. Waktu, tanggal : Kamis, 8 September 2016
10. Penyelenggara layanan : Mahasiswa PPL (Lia Nikmah Kurniawati)
11. Pihak – pihak yang disertakan : Mahasiswa PPL dan siswa yang bersangkutan
12. Alat dan perlengkapan : -
13. Rencana penilaian tindak lanjut : Memantau perkembangan siswa dalam beberapa waktu kedepan mengenai pergaulannya di sekolah
14. Catatan khusus :

Yogyakarta, 8 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

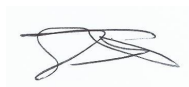
CATATAN PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU
SISWA KELAS VII A

No	Hari / Tanggal Kegiatan	Masalah	Catatan saat Proses Konseling	Ket
1.	8 September 2016	Dibulli karena salah bertindak	1. Konseli datang kepada konselor dengan sendirinya tanpa dipanggil 2. Konseli terbuka menceritakan masalahnya 3. Konseli mampu menyadari kesalahannya 4. Konseli akan berusaha untuk berubah menjadi lebih baik lagi	

Yogyakarta, 8 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

**EVALUASI ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
HASIL KONSELING INDIVIDU**

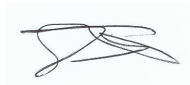
NAMA : ELIN
KELAS : VII A
SEMESTER : 1

No	Hari / Tanggal	Evaluasi	Analisis	Tindak Lanjut	Ket
1 .	8 September 2016	1.Konseling berjalan dengan lancar	1.Konseli siap secara fisik / psikis untuk mengikuti proses konseling		Pertemuan 1

Yogyakarta, 8 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

LAPORAN KONSELING INDIVIDU
SMP NEGERI 5 DEPOK

NAMA : ELIN
KELAS : VII A
SEMESTER : 1

No	Hari / Tanggal	Inti Masalah	Proses Konseling (Fase – fase Konseling)	Hasil yang dicapai	Metode	Ket
1.	8 September 2016	Konseli di bulli oleh kakak kelas dan alumni	A.PENGANTAR 1. Menerima kedatangan konseli dengan penuh penerimaan 2. Mempertanyakan bagaimana kabar konseli hari ini 3. Mempertanyakan apa yang membuat konseli datang kepada konselor	-Konseli mampu bercerita mengenai masalah yang terjadi padanya secara terbuka -Konseli menceritakan permasalahannya -Konseli merasa menjadi pusat perhatian dari berbagai pihak dan sering dipojokan maupun disalahkan (di bulli)		

No	Hari / Tanggal	Inti Masalah	Proses Konseling (Fase – fase Konseling)	Hasil yang dicapai	Metode	Ket
			B.PENJAJAKAN			

			<p>1. Apa yang membuat kamu mengupload foto tersebut ?</p> <p>2. Bagaimana respon orang – orang terdekatmu mengenai foto tersebut ?</p> <p>3. Apa yang membuat kamu merasa bahwa dirimu dibuli dan selalu disalahkan oleh kakak kelas maupun para alumni ?</p>	<p>-Konseli mengaku bahwa dirinya tidak sengaja mengupload foto tersebut. Ia mengupload foto tersebut dikarenakan konseli berfikir bahwa fotonya hanya untuk iseng – iseng saja walaupun secara sadar konseli menyadari bahwa foto dirinya yang masih menggunakan seragam batik sekolah memperlihatkan celana dalamnya.</p> <p>-Menurut konseli respon dari orang – orang sekelilingnya memang pada awalnya terkesan menyalahkan konseli, akan tetapi banyak juga yang memberikan masukan maupun saran kepada konseli agar menghapus foto tersebut dan lebih berhati – hati lagi dalam berperilaku di media sosial</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>karena banyak orang yang dapat melihat medsos tersebut.</p> <p>-Semenjak fotonya tersebar luar di sekolah maupun di kalangan alumni, konseli sering mendapatkan pesan melalui media sosialnya dari berbagai pihak. Pihak – pihak yang menghubunginya melalui pesan singkat media sosial seperti menyalahkan konseli terus – menerus dan menghujat konseli hampir setiap hari walaupun konseli sudah menghapus foto tersebut dan sudah meminta maaf kepada beberapa pihak termasuk pihak sekolah.</p>		
			<p>4.Apakah ada yang sampai main tangan dengan kamu ?</p> <p>5.Apa yang kamu inginkan saat ini ?</p>	<p>-Konseli mengatakan bahwa tidak ada yang sampai memukulnya ataupun main tangan yang lainnya. Namun sering kali ada yang menggunakan</p>		

				<p>kata – kata kasar ketika mengirimkan pesan singkat melalui beberapa media sosial kepada dirinya.</p> <p>-Sekarang yang konseli inginkan hanyalah hidup tenang tanpa ada teror yang menghujat maupun menyalahkan dirinya.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

No	Hari / Tanggal	Inti Masalah	Proses Konseling (Fase – fase Konseling)	Hasil yang dicapai	Metode	Ket
			<p>C.PENAFSIRAN</p> <p>1.Adanya kesalahan konseli dalam bertindak mengupload foto yang seharusnya tidak dipublikasikan kepada hal layak</p> <p>2.Dimungkinkan banyak kakak kelas maupun alumni konseli yang merasa tidak terima dengan tindakan konseli yang dianggap sudah memalukan dan mencorang nama baik sekolah</p>			
			D.PEMBINAAN			

			<p>1.Konseli diminta untuk lebih berhati – hati lagi dalam bertindak maupun berucap kata</p> <p>2.Memanfaatkan media sosial dengan sebaik – baiknya</p> <p>3.Meminta konseli untuk mengkomunikasikan lagi masalah tersebut kepada pihak sekolah dikarenakan hal tersebut juga menyangkut para alumni</p>			
--	--	--	--	--	--	--

No	Hari / Tanggal	Inti Masalah	Proses Konseling (Fase – fase Konseling)	Hasil yang dicapai	Metode	Ket
			<p>E. TINDAK LANJUT</p> <p>Dipantau dalam beberapa waktu kedepan mengenai perilaku dan pergaulan konseli</p>			

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

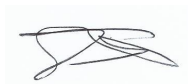
SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

- | | |
|---|-----------------------------|
| 1. Topik permasalahan / bimbingan | : Pengembangan Diri |
| 2. Bidang bimbingan | : Pribadi |
| 3. Jenis Layanan | : Layanan Informasi |
| 4. Fungsi layanan | : Preventive |
| 5. Kompetensi yang ingin dicapai | : Siswa memahami mengenai |
| cara mengetahui potensi dirinya | |
| 6. Sasaran layanan | : Siswa kelas VIII B |
| 7. Metode | : Diskusi |
| 8. Tempat penyelenggaraan | : Ruang Perpustakaan |
| 9. Waktu, tanggal | : Jumat, 9 September 2016 |
| 10. Semester | : 1 |
| 11. Penyelenggara layanan | : Pratikn (Mahasiswa PPL) |
| 12. Alat dan perlengkapan | : |
| 13. Rencana penilaian dan tindak lanjut layanan : | |
| a. Laiseg | |
| b. Laijapen | |
| c. Laijapan | |
| 14. Catatan khusus | : |

Yogyakarta, 9 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

DAFTAR HADIR KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK
SMP NEGERI 5 DEPOK

No	NAMA	KELAS	JAM
1.	Elita Mega Lusinta	VIII B	09.10 – 09.50
2.	Naomi Keisha Ananda	VIII B	09.10 – 09.50
3.	Neki Ardriana	VIII B	09.10 – 09.50
4.	Vioni Janvatantri	VIII B	09.10 – 09.50
5.	Nungky Sulistyana	VIII B	09.10 – 09.50
6.	Julianti Rizky Dwi U	VIII B	09.10 – 09.50
7.	Hanum Tsabita	VIII B	09.10 – 09.50
8.	Ibnu Yuliyanto	VIII B	09.10 – 09.50
9.	Erlangga Febryan	VIII B	09.10 – 09.50
10.	Atha Landza P	VIII B	09.10 – 09.50

Yogyakarta, 9 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SMP NEGERI 5 DEPOK

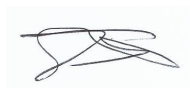
No	EVALUASI	ANALISIS	TINDAK LANJUT	KET
1.	Siswa dapat mengikuti bimbingan kelompok dengan baik	-Adanya tanggapan positif dari siswa tentang materi pengembangan diri. Siswa banyak berdiskusi dan berbagi cerita mengenai pengembangan diri yang di ikuti di sekolah, dan mengenai ketidak tahuan siswa terhadap potensi yang ada di dirinya.		
2.	Materi yang disampaikan sudah menarik perhatian siswa	-Ada beberapa siswa yang menceritakan bahwa dirinya pernah berganti – ganti kegiatan pengembangan diri yang diadakan sekolah dikarenakan ketidak sesuaian dirinya dengan kegiatan pengembangan diri tersebut setelah beberapa	-Pemaparan masalah dan mencari solusi untuk permasalahan yang mereka alami selama ini.	

		kali dijalani.		
--	--	----------------	--	--

Yogyakarta, 9 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SMP NEGERI 5 DEPOK

No	HARI / TANGGAL	JENIS KEGIATAN	NAMA SISWA	TOPIK BAHASAN	HASIL YANG DICAPAI	KET
1.	Jumat, 9 September 2016	Bimbingan Kelompok	1.Elita Mega Lusinta 2.Naomi Keisha Ananda 3.Neki Ardriana 4.Vioni Janvatantri 5.Nungky Sulistiyana 6.Julianti Rizky Dwi U 7.Hanum Tsabita 8.Ibnu Yuliyanto 9.Erlangga Febryan 10.Atha Landza P	Pengemban gan Diri	Tuntas	-Siswa memiliki pemaham an mengenai pengemba ngan diri dan potensi yang ada di diri siswa -Siswa dapat memilih kegiatan pengemba ngan diri yang tepat sesuai dengan potensi yang ada di diri siswa

Yogyakarta, 9 September 2016

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

SATUAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

- | | |
|---|--|
| 15. Topik permasalahan / bimbingan | : Adanya permasalahan dengan orangtua |
| 16. Bidang bimbingan | : Pribadi |
| 17. Jenis Layanan | : Layanan Informasi |
| 18. Fungsi layanan | : Preventive |
| 19. Kompetensi yang ingin dicapai | : Siswa memahami dalam hal menyelesaikan masalah dengan keluarga |
| 20. Sasaran layanan | : Siswa kelas VIII B |
| 21. Metode | : Diskusi |
| 22. Tempat penyelenggaraan | : Ruang Perpustakaan |
| 23. Waktu, tanggal | : Jumat, 9 September 2016 |
| 24. Semester | : 1 |
| 25. Penyelenggara layanan | : Pratikan (Mahasiswa PPL) |
| 26. Alat dan perlengkapan | : |
| 27. Rencana penilaian dan tindak lanjut layanan : | |
| d. Laiseg | |
| e. Laijapen | |
| f. Laijapan | |
| 28. Catatan khusus | : |

Yogyakarta, 9 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

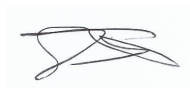
DAFTAR HADIR KEGIATAN KONSELING KELOMPOK
SMP NEGERI 5 DEPOK

No	NAMA	KELAS	JAM
1.	Elita Mega Lusinta	VIII B	10.45 – 11.25
2.	Bintang	VIII B	10.45 – 11.25
3.	Neki Ardriana	VIII B	10.45 – 11.25
4.	Vioni Janvatantri	VIII B	10.45 – 11.25
5.	Nungky Sulistyana	VIII B	10.45 – 11.25
6.	Julianti Rizky Dwi U	VIII B	10.45 – 11.25
7.	Sakinah	VIII B	10.45 – 11.25
8.	Ibnu Yuliyanto	VIII B	10.45 – 11.25

Yogyakarta, 9 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK
SMP NEGERI 5 DEPOK

No	EVALUASI	ANALISIS	TINDAK LANJUT	KET
1.	Siswa dapat mengikuti konseling kelompok dengan baik	-Siswa mengikuti kegiatan konseling individual dengan baik, semua siswa terbuka dengan masalah yang sedang dialaminya saat ini.		
2.	Materi yang disampaikan sudah menarik perhatian siswa	-Sebagian besar peserta konseling kelompok mempunyai masalah dengan keluarganya terutama dengan orangtua. Konseli merasa tidak nyaman dengan adanya konflik yang terjadi di dalam keluarganya.	-Pemaparan masalah dan mencari solusi untuk permasalahan yang mereka alami.	

Yogyakarta, 9 September 2016

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SMP NEGERI 5 DEPOK

No	HARI / TANGGAL	JENIS KEGIATAN	NAMA SISWA	TOPIK BAHASAN	HASIL YANG DICAPAI	KET
1.	Jumat, 9 September 2016	Bimbingan Kelompok	1.Elita Mega Lusinta 2.Bintang 3.Neki Ardriana 4.Vioni Janvatantri 5.Nungky Sulistiyana 6.Julianti Rizky Dwi U 7.Sakinah 8.Ibnu Yuliyanto	Ada Apa dengan Keluargaku	Tuntas	-Siswa menemuk an berbagai macam alternatif pilihan untuk memecah kan masalah yang sedang dihadapin ya

Yogyakarta, 9 September 2016

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

SMP NEGERI 5 DEPOK
Jl. Weling Raya, Kec. Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55281

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2016

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 5 Depok Sleman
Kelas / Semester	7 / Semester I
Jumlah Pertemuan	1 pertemuan (40 menit)
Tugas Perkembangan	Mampu beretika dan bersopan santun yang baik dengan orang yang lebih tua
Rumusan Kompetensi	Memiliki dorongan untuk menghormati dan menghargai orang yang lebih tua

1. Materi / Topik Bahasan	Mari belajar etika dan bersopan santun
2. Bidang Bimbingan	Sosial
3. Jenis Layanan	Informasi
4. Fungsi Layanan a. Fungsi KES b. Fungsi KES - T	Fungsi KES : Pemahaman, peserta didik mengetahui cara beretika dan bersopan santun Fungsi KES – T : Pencegahan, peserta didik mampu menghindari diri dari sikap yang tidak beretika dan tidak menunjukkan bersopan santun
5. Tujuan Layanan	a. Sikap <ol style="list-style-type: none"> 1) Sikap Spiritual, peserta didik dapat mempraktekkan kegiatan berdoa dan bersyukur 2) Sikap sosial, peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai orang yang lebih tua maupun teman sebayanya b. Pengetahuan Peserta didik mengetahui cara – cara beretika dan bersopan santun yang benar dengan orang yang lebih tua seperti orangtua, guru, masyarakat maupun teman sebayanya c. Keterampilan Beberapa peserta didik mampu

	mememukakan pendapatnya mengenai cara beretika maupun bersopan santun yang baik dan benar kepada orang yang lebih tua dan teman sebayanya
6. Sasaran Layanan / Semester	Kelas 7B
7. Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
8. Waktu Penyelenggaraan	18 Agustus 2016
9. Penyelenggaraan Layanan	Mahasiswa PPL BK
10. Pihak – pihak yang Dilibatkan	-
11. Metode	Diskusi dan tanya jawab
12. Kegiatan	
a. Pendahuluan	1) Mengucapkan salam dan berdoa 2) Mengapresiasikan kehadiran 3) Guru menyampaikan tujuan layanan
b. Kegiatan Inti	
1) Berfikir	Guru menanyakan bagaimana cara beretika dan bersopan santun yang baik dan benar dengan orangtua, guru, masyarakat maupun dengan teman sebaya
2) Merasa	Guru meminta peserta didik untuk merasakan perasaannya ketika tidak dihargai dan tidak dihormati oleh oranglain
3) Bersikap	Guru mengajak siswa untuk menghindari dirinya dari sikap yang tidak menghargai maupun menghormati orang lain
4) Bertindak	a) Guru mengajak siswa untuk menyimak dan memperhatikan setiap slide yang ditayangkan dan dijelaskan oleh guru b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat mengenai slide yang ditayangkan
c) Bertanggung jawab	Guru meminta peserta didik membuat komitmen terhadap dirinya sendiri untuk dapat menghormati dan menghargai orang lain
c. Penutup	a) Guru menyimpulkan kegiatan bersama peserta didik.

	<ul style="list-style-type: none"> b) Guru meminta peserta didik untuk merefleksikan kegiatan dengan menanyakan manfaatnya. c) Guru menutup layanan bimbingan klasikal dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam.
13. Sumber / Bahan dan Alat	
a. Sumber / bahan	Kumpulan materi, powerpoint
b. Alat	LCD dan Laptop
14. Rencana Penilaian	
a. Penilaian Hasil	<ul style="list-style-type: none"> 1) Understanding (Pengetahuan / Pemahaman Baru) Tes Lisan. 2) Comfortable (Sikap / Perasaan Positif) Observasi. 3) Actian (Tindakan / Keterampilan) Pemantauan terhadap perilaku peserta dalam berkonsentrasi pada pelajaran.
b. Penilaian proses	<ul style="list-style-type: none"> 1) Kesesuaian program 2) Antusiasme peserta didik 3) Ketersediaan sarana 4) Manfaat dan kebermaknaan kegiatan
15. Tindak Lanjut	Memberikan layanan lanjutan bagi peserta didik yang bermasalah dalam hal beretika dan bersopan santun

Yogyakarta, 17 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

SMP NEGERI 5 DEPOK
Jl. Weling Raya, Kec. Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55281

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2016

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 5 Depok Sleman
Kelas / Semester	7 / Semester I
Jumlah Pertemuan	1 pertemuan (40 menit)
Tugas Perkembangan	Mampu menghindarkan diri dari rokok
Rumusan Kompetensi	Memiliki dorongan yang kuat untuk tidak mendekati rokok

16. Materi / Topik Bahasan	Merokok Mempercepat kematianmu
17. Bidang Bimbingan	Pribadi
18. Jenis Layanan	Informasi
19. Fungsi Layanan c. Fungsi KES d. Fungsi KES - T	Fungsi KES : Pemahaman, peserta didik mengetahui beberapa efek yang berdampak bagi kesehatan tubuh Fungsi KES – T : Pencegahan, peserta didik mampu menghindari diri dari perilaku merokok dan dapat menolak apabila ada seseorang yang mengajak dirinya untuk merokok
20. Tujuan Layanan	<div>d. Sikap</div> <div>3) Sikap Spiritual, peserta didik dapat mempraktekkan kegiatan berdoa dan bersyukur</div> <div>4) Sikap sosial, peserta didik dapat menunjukkan sikap tegas ketika ada ajakan untuk merokok</div> <div>e. Pengetahuan</div> <div>Peserta didik mengetahui beberapa dampak dari merokok dan diperkuat dengan video yang merupakan kisah nyata yang menceritakan dampak dari merokok tersebut. Dan peserta didik mengetahui cara – cara berhenti dari merokok.</div> <div>f. Ketrampilan</div>

	Beberapa peserta didik mampu mengemukakan pendapatnya mengenai dampak – dampak dari merokok
21. Sasaran Layanan / Semester	Kelas 7B
22. Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
23. Waktu Penyelenggaraan	10 September 2016
24. Penyelenggaraan Layanan	Mahasiswa PPL BK
25. Pihak – pihak yang Dilibatkan	-
26. Metode	Diskusi, game dan tanya jawab
27. Kegiatan	
d. Pendahuluan	4) Mengucapkan salam dan berdoa 5) Mengapresiasikan kehadiran 6) Guru menyampaikan tujuan layanan
e. Kegiatan Inti	
5) Berfikir	a) Guru menanyakan mengenai dampak dari merokok b) Guru menanyakan cara – cara berhenti dari merokok
6) Merasa	Guru meminta peserta didik untuk merasakan apabila dirinya mengalami hal yang sama seperti seseorang yang ada di video yang sudah ditayangkan
7) Bersikap	Guru mengajak siswa untuk menghindari dirinya dari rokok dan mampu bersikap tegas apabila ada ajakan dari seseorang untuk merokok
8) Bertindak	d) Guru mengajak siswa untuk menyimak dan memperhatikan setiap slide yang ditayangkan dan dijelaskan oleh guru e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat mengenai slide yang ditayangkan
f) Bertanggung jawab	Guru meminta peserta didik membuat komitmen terhadap dirinya sendiri untuk dapat menolak apabila diajak teman untuk merokok.
f. Penutup	d) Guru menyimpulkan kegiatan bersama peserta didik. e) Guru meminta peserta didik untuk merefleksikan kegiatan dengan

	menanyakan manfaatnya. f) Guru menutup layanan bimbingan klasikal dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam.
28. Sumber / Bahan dan Alat	
c. Sumber / bahan	Kumpulan materi, powerpoint
d. Alat	LCD dan Laptop
29. Rencana Penilaian	
c. Penilaian Hasil	4) Understanding (Pengetahuan / Pemahaman Baru) Tes Lisan. 5) Comfortable (Sikap / Perasaan Positif) Observasi. 6) Actian (Tindakan / Keterampilan) Pemantauan terhadap perilaku peserta dalam berkonsentrasi pada pelajaran.
d. Penilaian proses	5) Kesesuaian program 6) Antusiasme peserta didik 7) Ketersediaan sarana 8) Manfaat dan kebermaknaan kegiatan
30. Tindak Lanjut	Memberikan layanan lanjutan bagi peserta didik yang bermasalah dan sudah mengalami kecanduan rokok.

Yogyakarta, 9 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

SMP NEGERI 5 DEPOK
Jl. Weling Raya, Kec. Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55281

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2016

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 5 Depok Sleman
Kelas / Semester	7 / Semester 1
Jumlah Pertemuan	1 pertemuan (40 menit)
Tugas Perkembangan	Mampu berkonsentrasi pada setiap pelajaran yang disampaikan oleh bapak atau ibu guru
Rumusan Kompetensi	Memiliki dorongan yang kuat untuk dapat fokus ketika sedang mengikuti proses KBM

31. Materi / Topik Bahasan	Cara Berkonsentrasi Pada Pelajaran Anda
32. Bidang Bimbingan	Belajar
33. Jenis Layanan	Informasi
34. Fungsi Layanan e. Fungsi KES f. Fungsi KES - T	Fungsi KES : Pemahaman, peserta didik mengetahui cara berkonsentrasi ketika sedang mengikuti proses KBM Fungsi KES – T : Pencegahan, peserta didik mampu menghindari diri dari hal – hal yang membuat dirinya tidak dapat berkonsentrasi
35. Tujuan Layanan	<p>g. Sikap</p> <p>5) Sikap Spiritual, peserta didik dapat mempraktekkan kegiatan berdoa dan bersyukur</p> <p>6) Sikap tegas, peserta didik dapat bersikap tegas pada diri sendiri ketika sedang mengikuti proses KBM untuk dapat fokus</p> <p>h. Pengetahuan</p> <p>1) Peserta didik dapat mengetahui cara berkonsentrasi</p> <p>2) Peserta didik dapat mengetahui dampak yang akan timbul ketika tidak dapat berkonsentrasi dengan baik</p>

	i. Ketrampilan Beberapa peserta didik mampu berkonsentrasi ketika di tes melalui sebuah game
36. Sasaran Layanan / Semester	Kelas 7B
37. Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
38. Waktu Penyelenggaraan	16 Agustus 2016
39. Penyelenggaraan Layanan	Mahasiswa PPL BK
40. Pihak – pihak yang Dilibatkan	-
41. Metode	Diskusi dan tanya jawab
42. Kegiatan	
g. Pendahuluan	7) Mengucapkan salam dan berdoa 8) Mengapresiasikan kehadiran 9) Guru menyampaikan tujuan layanan
h. Kegiatan Inti	
9) Berfikir	a) Guru menanyakan apakah siswa tahu caranya berkonsentrasi pada setiap pelajaran yang sedang dipelajari b) Guru menanyakan dampak yang timbul ketika siswa susah untuk berkonsentrasi
10) Merasa	Guru meminta peserta didik untuk merasakan apakah dirinya sudah dapat menguasai bagaimana caranya untuk dapat berkonsentrasi
11) Bersikap	Guru mengajak siswa untuk menghindari dirinya dari hal – hal yang dapat membuatnya tidak berkonsentrasi
12) Bertindak	g) Guru mengajak siswa untuk menyimak dan memperhatikan setiap slide yang ditayangkan dan dijelaskan oleh guru h) Guru mengetes konsentrasi siswa dengan sebuah game dan siswa yang kurang berkonsentrasi terdeteksi dengan tidak siapnya siswa dalam menjalankan game tersebut i) Guru meminta siswa yang tidak berkonsentrasi dalam game tersebut untuk maju kedepan menjadi pemandu ice breaking j) Guru meminta seluruh siswa untuk menirukan gerakan ice breaking yang ada dilayar dan dipandu oleh

	teman – teman yang tidak berkonsentrasi
k) Bertanggung jawab	Guru meminta peserta didik membuat komitmen terhadap dirinya sendiri untuk dapat berkonsentrasi ketika sedang belajar
i. Penutup	g) Guru menyimpulkan kegiatan bersama peserta didik. h) Guru meminta peserta didik untuk merefleksikan kegiatan dengan menanyakan manfaatnya. i) Guru menutup layanan bimbingan klasikal dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam.
43. Sumber / Bahan dan Alat	
e. Sumber / bahan	Kumpulan materi, powerpoint, game spontan, video ice breaking
f. Alat	LCD, speaker dan Laptop
44. Rencana Penilaian	
e. Penilaian Hasil	7) Understanding (Pengetahuan / Pemahaman Baru) Tes Lisan. 8) Comfortable (Sikap / Perasaan Positif) Observasi. 9) Action (Tindakan / Keterampilan) Pemantauan terhadap perilaku peserta dalam berkonsentrasi pada pelajaran.
f. Penilaian proses	9) Kesesuaian program 10) Antusiasme peserta didik 11) Ketersediaan sarana 12) Manfaat dan kebermaknaan kegiatan
45. Tindak Lanjut	Memberikan layanan lanjutan bagi peserta didik yang tidak mampu berkonsentrasi

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

SMP NEGERI 5 DEPOK
Jl. Weling Raya, Kec. Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55281

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2016

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 5 Depok Sleman
Kelas / Semester	7 / Semester I
Jumlah Pertemuan	1 pertemuan (40 menit)
Tugas Perkembangan	Menjadi pribadi yang disiplin dalam belajar dengan melepaskan diri dari rasa malas
Rumusan Kompetensi	Memiliki pengetahuan untuk melepaskan diri dari rasa malas dan mampu menghindari hal – hal yang dapat menyebabkan malas

46. Materi / Topik Bahasan	Mampu melepaskan diri dari rasa malas ketika belajar
47. Bidang Bimbingan	Pribadi dan Belajar
48. Jenis Layanan	Informasi
49. Fungsi Layanan g. Fungsi KES h. Fungsi KES - T	Fungsi KES : Pemahaman, peserta didik dapat memahami penyebab – penyebab timbulnya rasa malas Fungsi KES – T : Pencegahan, peserta didik mampu menghindari diri dari hal – hal yang dapat membuat dirinya menjadi malas
50. Tujuan Layanan	j. Sikap 7) Sikap Spiritual, peserta didik dapat mempraktekkan kegiatan berdoa dan bersyukur 8) Sikap disiplin diri, peserta didik dapat mempraktekkan sikap disiplin diri ketika timbul rasa malas pada dirinya k. Pengetahuan 3) Peserta didik dapat mengetahui akan beberapa hal penyebab rasa malas 4) Peserta didik dapat mengetahui cara – cara menghindarkan dirinya dari rasa malas l. Ketampilan

	Peserta didik mampu mencegah timbulnya rasa malas ketika mengetahui penyebab - penyebabnya
51. Sasaran Layanan / Semester	Kelas 7C
52. Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
53. Waktu Penyelenggaraan	8 Agustsus 2016
54. Penyelenggaraan Layanan	Mahasiswa PPL BK
55. Pihak – pihak yang Dilibatkan	-
56. Metode	Diskusi dan tanya jawab
57. Kegiatan	
j. Pendahuluan	10) Mengucapkan salam dan berdoa 11) Mengapresiasikan kehadiran 12) Guru menyampaikan tujuan layanan
k. Kegiatan Inti	
13) Berfikir	c) Guru menanyakan apakah siswa sering merasa malas d) Guru menanyakan hal – hal yang dapat menyebabkan timbulnya rasa malas
14) Merasa	Guru meminta peserta didik untuk merasakan apakah dirinya sering merasa malas atau tidak
15) Bersikap	Guru mengajak siswa untuk menghindari dirinya dari hal – hal yang dapat membuatnya menjadi malas
16) Bertindak	Guru mengajak peserta didik untuk mendisiplinkan diri agar tidak terus menerus membiarkan dirinya berada dalam keadaan malas
17) Bertanggung jawab	Guru meminta peserta didik membuat komitmen untuk membiasakan diri disiplin dalam belajar dan tidak membiarkan dirinya terus menerus terkurung dari rasa malas
l. Penutup	j) Guru menyimpulkan kegiatan bersama peserta didik. k) Guru meminta peserta didik untuk merefleksikan kegiatan dengan menanyakan manfaatnya. l) Guru menutup layanan bimbingan klasikal dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam.

58. Sumber / Bahan dan Alat	
g. Sumber / bahan	Kumpulan materi dan powerpoint
h. Alat	LCD dan Laptop
59. Rencana Penilaian	
g. Penilaian Hasil	10) Understanding (Pengetahuan / Pemahaman Baru) Tes Lisan. 11) Comfortable (Sikap / Perasaan Positif) Observasi. 12) Action (Tindakan / Keterampilan) Pemantauan terhadap perilaku peserta dalam melepaskan diri dari rasa malas.
h. Penilaian proses	13) Kesesuaian program 14) Antusiasme peserta didik 15) Ketersediaan sarana 16) Manfaat dan kebermaknaan kegiatan
60. Tindak Lanjut	Memberikan layanan lanjutan bagi peserta didik yang tidak mampu melepaskan dirinya dari rasa malas

Yogyakarta, 7 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

Lampiran

Pokok Materi

A. Pengertian malas

Menurut (Edy Zaqeus: 2008) Rasa malas diartikan sebagai keengganan seseorang untuk melakukan sesuatu yang seharusnya atau sebaiknya dia lakukan. Masuk dalam keluarga besar rasa malas adalah menolak tugas, tidak disiplin, tidak tekun, rasa sungkan, suka menunda sesuatu, mengalihkan diri dari kewajiban,dll.
<http://belajarsikologi.com/cara-mengatasi-penyakit-malas/>

Malas adalah penyakit jiwa, jiwa itu mesin dari raga, apabila jiwanya sehat maka raganya pun akan kuat, sebaliknya jika jiwa sakit, raga pun akan ogah bergerak melaksanakan sesuatu. Bagaimana dengan jiwa sehat tetapi raganya sakit, walaupun raga sakit, jika jiwanya sehat, ia akan tetap semangat melawan penyakitnya dan akan tetap bahagia serta dapat meningkatkan keyakinan dan kepercayaan yang besar.

Malas yaitu sensor motorik otak besar yg pasif, artinya perlu adanya energi/dorongan/keinginan untuk mengaktifkan sensor tersebut, bila diperturukan biasanya selalu timbul perasaan males, dan tidak mau mencoba, terutama dalam berkreasi, sebab otak besar tersebut tidak dipicu untuk menghadapi tantangan, biasanya orang malas yg berkepanjangan sukanya berangan angan.

B. Penyebab-penyebab timbulnya rasa malas

Malas terjadi karena ada beberapa sebab, karena malas adalah penyakit jiwa, tentu saja penyebabnya bervariasi, Di bawah ini akan dibahas mengenai Penyebab Rasa Malas:

1. Tidak Mengerti Arti Kehidupan

Orang yang tak memahami arti kehidupan pasti jiwanya akan sakit, orang seperti ini, tidak tau tujuan hidup, fungsi hidup dan manfaat hidup. Buat apa hidup jika tak mengerti arti kehidupan, dipastikan tidak akan dapat melakukan apa-apa. Oleh karena itu, untuk memahami arti hidup sesungguhnya bisa dilakukan dengan membaca petunjuk-petunjuk dari Tuhan melalui kitab-kitab-Nya.

2. Tidak Pernah Bersosialisasi

Kita bukanlah makhluk individualisme melainkan makhluk sosial, jika sudah mengerti kehidupan berarti akan mengerti bagaimana hidup ini bisa difungsikan dengan baik, salah satunya adalah bersosialisasi. Bersosialisasi dapat meningkatkan persahabatan, dan persahabatan dapat memberikan kekuatan, jadi jangan jadi orang yang enggan bersosialisasi, karena bersosialisasi salah satu sumber pembasmi rasa malas dan meningkatkan semangat.

3. Makan Berlebihan

Lebih baik orang yang kekurangan makan daripada orang yang berlebihan makan, lho kok bisa? Orang yang kekurangan makan biasanya lebih bersemangat untuk berusaha mencari rejeki agar dapat makan yang banyak, sedangkan orang yang makannya berlebihan, biasanya akan lupa dengan orang yang kelaparan dan malas untuk membantu mereka karena lupa. Tetapi, lebih baik lagi jika asupan makanan dan minuman itu cukup. Oleh karena itu, hindari berlebihan dalam mengonsumsi makanan,

karena perut adalah sumber penyakit, biasanya agar tetap semangat dan stabil bisa dilakukan dengan berpuasa.

4. Banyak Perhitungan

Ada lagi penyebab malas yang luar biasa, yaitu banyak perhitungan. Awalnya bersemangat untuk melakukan sesuatu, tujuannya sudah dicatat, dan semua yang berhubungan dengan tujuannya dicatat, entah itu kerugian dan keuntungan, ternyata lebih banyak ruginya. Nah, ini dia yang membuat malas muncul. Oleh sebab itu, banyak orang mengatakan, sedikit bicara dan banyaklah bekerja. Sedikit perhitungan dan hitunglah start action-nya mulai dari sekarang.

C. tips-tips untuk mengatasi rasa malas :

Rasa malas juga menggambarkan hilangnya motivasi seseorang untuk melakukan pekerjaan atau apa yang sesungguhnya dia inginkan. Jadi kita perlu untuk mengatasi kemalasan. Berikut adalah 16 tips yang saya anggap berguna untuk mengatasi kemalasan:

1. Olah raga

Anda bisa merasa malas jika anda tidak memiliki energi yang cukup untuk melakukan aktivitas anda. Berolahraga adalah cara yang baik untuk meningkatkan tingkat energi anda sehingga anda merasa berenergi dan waspada sepanjang hari.

2. Istirahat yang cukup

Tidak memiliki cukup istirahat juga bisa membuat anda malas. Bagaimana anda merasa antusias jika anda mengantuk? Jadi pastikan bahwa anda memiliki istirahat yang baik.

3. Tetapkan batas waktu minimum untuk memulai

Hal yang paling sulit adalah untuk memulai – sisanya akan lebih mudah. Jadi tetapkan sedikit waktu, seperti 15 menit atau bahkan 5 menit, dan mulailah mengerjakan tugas sampai waktunya habis. Setelah itu, akan lebih mudah memutuskan untuk melanjutkan.

4. Menciptakan rasa urgensi

Ini adalah salah satu cara yang paling efektif untuk mengalahkan kemalasan. Jika Anda memiliki rasa urgensi, maka akan lebih mudah untuk bangun dan melakukan apa yang perlu Anda lakukan. Salah satu cara untuk menciptakan rasa urgensi adalah dengan menetapkan tenggat waktu.

5. Lihatlah pada manfaat

Salah satu alasan kita menjadi malas karena kita hanya melihat kesulitan dari tugas ke depan tanpa memikirkan manfaat yang akan kita dapatkan ketika kita menyelesaikannya. Jadi fokuskan pikiran anda pada manfaat bukan kesulitan.

6. Menetapkan hadiah untuk diri sendiri

Jika manfaat terlalu jauh dicapai di masa depan, maka mungkin tidak cukup kuat untuk memotivasi anda untuk bertindak sekarang. Dalam kasus tersebut, anda dapat memberikan diri anda hadiah lebih cepat. Anda mungkin membiarkan diri anda untuk makan makanan favorit anda atau menonton bioskop sebagai hadiah anda telah menyelesaikan tugas.

7. Pikirkan tentang apa yang akan terjadi jika Anda tidak melakukannya

Sementara berpikir tentang manfaat yang dapat memotivasi Anda, pikirkan juga tentang kerugian jika anda tidak melakukan tugas-tugas tersebut. Apa konsekuensi jika anda tidak melakukan apa yang seharusnya anda lakukan?

8. Cari partner

Partner dapat memotivasi Anda untuk mengatasi kemalasan. Meskipun motivasi dari dalam diri adalah yang terbaik, kadang-kadang kita juga perlu motivasi dari luar.

9. Minimalkan waktu idle (kosong)

Nyatakan tekad anda untuk meminimalkan waktu idle. Cobalah untuk melakukan sesuatu sesering mungkin. Jika Anda memiliki pola pikir ini, akan lebih mudah untuk mengatasi kemalasan.

10. Bagilah tugas menjadi bagian-bagian kecil

Kita bisa menjadi malas jika kita merasa kewalahan oleh skala tugas. Dalam kasus tersebut, membagi tugas menjadi bagian-bagian kecil yang lebih terkelola, dan kemudian tangani mereka satu per satu. Ingatlah prinsip cara makan seekor gajah adalah dengan cara melakukan satu gigitan kecil pada sekali waktu.

11. Putuskan apa tindakan selanjutnya

Kita mungkin menunda-nunda karena kita tidak yakin apa yang harus dilakukan selanjutnya. Jadi lihatlah pada tugas anda dan putuskan apa tindakan selanjutnya. Setelah anda tahu persis apa yang harus dilakukan, maka akan lebih mudah untuk memulai.

12. Melakukan satu hal pada sekali waktu

Ini mungkin tampak jelas, tetapi kita bisa menjadi malas karena kita mencoba untuk melakukan lebih dari satu hal pada sekali waktu. Itu membuat kita merasa kewalahan. Jadi pilih melakukan hanya satu hal pada sekali waktu dan mengabaikan sisanya.

13. Tantang diri anda

Buatlah tugas menjadi menyenangkan dengan mengubahnya menjadi sebuah . Misalkan : Dapatkah anda menyelesaikan tugas-tugas? Banyak orang bisa melakukannya, jadi mengapa tidak bisa Anda?

14. Tuliskan kemajuan Anda

Anda akan lebih termotivasi jika anda dapat dengan mudah melihat efek dari kemalasan. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menuliskan kemajuan anda setiap hari. Beri tanda setiap kali anda menyelesaikan tugas. Kemalasan akan memberikan lembar kosong, dan anda dapat dengan mudah melihat betapa buruknya hal itu.

15. Lihat kemajuan orang lain

Mengetahui seberapa jauh anda di belakang dibandingkan dengan orang lain juga bisa memotivasi anda. Lihatlah hal-hal baik pada orang lain tersebut, pada area mana bisa anda perbaiki, dan biarkan mereka menginspirasi anda.

16. Menyelaraskan diri dengan apa yang penting menurut anda

Sementara semua tips di atas bisa membantu anda, maka akan lebih mudah untuk mengatasi kemalasan jika anda melakukan sesuatu yang penting menurut anda. Anda akan memiliki kobaran api dalam diri yang membuat anda ingin bertindak. Jadi temukan sesuatu yang penting tersebut dan selaraskan diri sebanyak mungkin dengan hal itu.

SMP NEGERI 5 DEPOK
Jl. Weling Raya, Kec. Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55281

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2016

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 5 Depok Sleman
Kelas / Semester	7 / Semester I
Jumlah Pertemuan	1 pertemuan (40 menit)
Tugas Perkembangan	Mampu membuat keputusan bersama dalam sebuah kelompok dengan kesepakatan bersama
Rumusan Kompetensi	Memiliki dorongan untuk dapat berkomunikasi secara baik dan memiliki dorongan yang kuat untuk bekerjasama secara team

61. Materi / Topik Bahasan	Mampu Membuat Keputusan (KAPAL LIVINA)
62. Bidang Bimbingan	Sosial
63. Jenis Layanan	
64. Fungsi Layanan i. Fungsi KES j. Fungsi KES - T	Fungsi KES : Pemahaman, peserta didik mengetahui dan memahami cara mengemukakan pendapat yang baik dan dapat menerima pendapat orang lain Fungsi KES – T : Pencegahan, peserta didik mampu mencegah adanya konflik dalam kelompok dengan bermusyawarah apabila ada ketidaksetujuan dalam sebuah pendapat
65. Tujuan Layanan	<div style="display: flex; flex-direction: column;"> <div> m. Sikap 9) Sikap toleransi, peserta didik dapat menerima pendapat orang lain 10) Sikap sosial, peserta didik mampu mengembangkan hubungan yang baik dengan orang lain </div> <div> n. Pengetahuan 5) Peserta didik dapat mengetahui hal – hal yang seharusnya diprioritaskan </div> </div>

	6) Peserta didik dapat mengetahui cara mengkritisi sebuah masalah
	o. Ketrampilan Beberapa peserta didik mampu mengemukakan pendapatnya dan mampu mengkritisi sebuah masalah yang sedang terjadi
66. Sasaran Layanan / Semester	Kelas 7D
67. Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
68. Waktu Penyelenggaraan	3 Agustus 2016
69. Penyelenggaraan Layanan	Mahasiswa PPL BK
70. Pihak – pihak yang Dilibatkan	-
71. Metode	Diskusi dan tanya jawab
72. Kegiatan	
m. Pendahuluan	13) Mengucapkan salam dan berdoa 14) Mengapresiasikan kehadiran 15) Guru menyampaikan tujuan layanan
n. Kegiatan Inti	
18) Berfikir	Guru menanyakan bagaimana cara bekerjasama dalam sebuah kelompok
19) Merasa	Guru meminta peserta didik untuk merasakan apakah dirinya sudah dapat menerima pendapat orang lain dan mampu untuk mengemukakan pendapatnya sendiri
20) Bersikap	Guru mengajak siswa untuk dapat bekerjasama dengan baik dan menjalin hubungan yang baik dalam satu kelompok masing - masing
21) Bertindak	l) Guru meminta siswa untuk mengamati dan mencermati sebuah masalah yang ada di depan layar m) Guru meminta siswa untuk membuat kelompok, satu kelompok terdiri dari empat orang siswa n) Guru meminta siswa untuk memecahkan masalah tersebut kedalam kelompok dengan cara bermusyawarah o) Kemudian guru meminta setiap kelompok untuk maju kedepan dan mengemukakan pendapatnya dalam memecahkan masalah tersebut dan

	kemudian kelompok yang lain dapat menanggapi
p) Bertanggung jawab	Guru meminta peserta didik untuk dapat memecahkan masalah tersebut sesuai dengan waktu yang sudah disepakati bersama
o. Penutup	m) Guru menyimpulkan kegiatan bersama peserta didik. n) Guru meminta peserta didik untuk merefleksikan kegiatan dengan menanyakan manfaatnya. o) Guru menutup layanan bimbingan klasikal dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam.
73. Sumber / Bahan dan Alat	
i. Sumber / bahan	<i>Suwarjo & Eliasa, Eva Imania. 2011. Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Paramita. Endy Santosa, Vincentius. (2008). 100 Permainan Kreatif. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset</i>
j. Alat	Kertas dan pena
74. Rencana Penilaian	
i. Penilaian Hasil	13) Understanding (Pengetahuan / Pemahaman Baru) Tes Lisan. 14) Comfortable (Sikap / Perasaan Positif) Observasi. 15) Action (Tindakan / Keterampilan).
j. Penilaian proses	17) Kesesuaian program 18) Antusiasme peserta didik 19) Ketersediaan sarana 20) Manfaat dan kebermaknaan kegiatan
75. Tindak Lanjut	Memberikan layanan lanjutan bagi peserta didik yang mengalami masalah saat sedang melakukan proses musyawarah dalam kelompok

Yogyakarta, 2 Agustus 2016

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

SMP NEGERI 5 DEPOK
Jl. Weling Raya, Kec. Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55281

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2016

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 5 Depok Sleman
Kelas / Semester	8 / Semester 1
Jumlah Pertemuan	2 pertemuan (1 x 40 menit)
Tugas Perkembangan	Memperoleh wawasan mengenai bullying dan paham akan dampak – dampak dari bullying
Rumusan Kompetensi	Memiliki kesadaran dan dorongan yang kuat untuk tidak melakukan bullying

76. Materi / Topik Bahasan	Bullying
77. Bidang Bimbingan	Pribadi dan Sosial
78. Jenis Layanan	Informasi
79. Fungsi Layanan k. Fungsi KES l. Fungsi KES - T	<p>Fungsi KES : Pemahaman, peserta didik memahami dampak – dampak bullying, bentuk – bentuk bullying, dan sanksi bagi yang melakukan tindakan bullying.</p> <p>Fungsi KES – T : Pencegahan, peserta didik mampu menghindari diri dari hal – hal yang menjerumus ketindakan bullying.</p>
80. Tujuan Bullying	<p>p. Sikap</p> <p>11) Sikap toleransi, peserta didik dapat menerima kelebihan maupun kekurangan orang lain.</p> <p>12) Sikap sosial, peserta didik mampu bersikap positif.</p> <p>q. Pengetahuan</p> <p>7) Peserta didik dapat mengetahui akan bahayanya sikap bullying.</p> <p>8) Peserta didik dapat mengetahui caranya bersikap ketika sedang menjadi korban bullying.</p> <p>r. Keterampilan</p> <p>Peserta didik mampu mengungkapkan melalui tulisan</p>

	apakah dirinya pernah melihat orang di bulli atau pernah melakukan tindakan bullying ataukah pernah menjadi korban bullying
81. Sasaran Layanan / Semester	Kelas 8 A dan 8 B / 1
82. Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
83. Waktu Penyelenggaraan	12 Agustus, 15 Agustus dan 19 Agustus 2016
84. Penyelenggaraan Layanan	Mahasiswa PPL BK
85. Pihak – pihak yang Dilibatkan	-
86. Metode	Video, diskusi, expressive writing, tanya jawab
87. Kegiatan	
p. Pendahuluan	16) Mengucapkan salam dan berdoa 17) Mengapresiasikan kehadiran 18) Guru menyampaikan tujuan layanan
q. Kegiatan Inti	
22) Berfikir	e) Guru menanyakan arti bullying dan bentuk – bentuk dari tindakan bullying. f) Guru menanyakan konsekuensi untuk orang yang melakukan tindakan bullying. g) Guru menanyakan sikap yang tepat bagi orang yang mengalami atau menjadi korban tindakan bullying.
23) Merasa	Guru meminta peserta didik untuk menuliskan perasaannya di selembar kertas ketika dia mengalami atau melihat atau melakukan tindakan bullying.
24) Bersikap	Guru menghimbau peserta didik agar tetap bersikap baik selayaknya peserta didik dan menjauhi tindakan yang menjerumus ke tindak bullying.
25) Bertindak	a) Guru mengajak peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan video mengenai bullying. b) Guru mengajak siswa untuk membuat kelompok lalu setiap kelompok mendiskusikan hal – hal mengenai bullying. c) Beberapa kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil dari diskusi mengenai bullying.

	<p>d) Kemudian siswa atau kelompok yang lain menanggapi atau memberikan pertanyaan kepada siswa atau kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>e) Guru mengajak siswa kembali menyimak dan memperhatikan video tentang kok bisa bully di sekolah.</p> <p>f) Kemudian siswa menuliskan pengalamannya meliputi apakah siswa pernah melihat orang di bully, atau apakah siswa pernah menjadi korban bully, dan atau apakah siswa pernah melakukan tindakan bully.</p>
26) Bertanggung jawab	<p>a) Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.</p> <p>b) Guru meminta peserta didik membuat komitmen untuk tidak melakukan tindakan bullying kepada siapapun.</p>
r. Penutup	<p>p) Guru menyimpulkan kegiatan bersama peserta didik.</p> <p>q) Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan kegiatan dengan menanyakan manfaatnya.</p> <p>r) Guru menutup layanan bimbingan klasikal dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam.</p>
88. Sumber / Bahan dan Alat	
k. Sumber / bahan	Video mengenai bullying dan video kok bisa bullying di sekolah.
l. Alat	LCD, alat tulis, Speaker, Laptop
89. Rencana Penilaian	
k. Penilaian Hasil	<p>16) Understanding (Pengetahuan / Pemahaman Baru).</p> <p>17) Comfortable (Sikap / Perasaan Positif) Observasi.</p> <p>18) Action (Tindakan / Keterampilan) Pemantauan saat peserta didik menuliskan tentang bullying.</p>
l. Penilaian proses	<p>21) Kesesuaian program</p> <p>22) Antusiasme peserta didik</p> <p>23) Ketersediaan sarana</p> <p>24) Manfaat kegiatan</p>
90. Tindak Lanjut	Memberikan layanan lanjutan bagi peserta

	didik yang mengalami masalah sosial terkait bully.
--	--

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

SMP NEGERI 5 DEPOK
Jl. Weling Raya, Kec. Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55281

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2016

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 5 Depok Sleman
Kelas / Semester	8 / Semester 1
Jumlah Pertemuan	1 pertemuan (40 menit)
Tugas Perkembangan	Memperoleh wawasan untuk berani bermimpi bukan hanya mempunyai mimpi
Rumusan Kompetensi	Memiliki kesadaran dan dorongan yang kuat untuk dapat mewujudkan mimpi dan menuliskan mimpi – mimpinya yang sudah terwujud maupun yang belum terwujud.

91. Materi / Topik Bahasan	Beranian diri untuk bermimpi
92. Bidang Bimbingan	Karir
93. Jenis Layanan	Informasi
94. Fungsi Layanan m. Fungsi KES n. Fungsi KES - T	Fungsi KES : Pemahaman, peserta didik memahami pentingnya memberanikan diri untuk bermimpi demi tujuan hidup yang jelas untuk masa depan. Fungsi KES – T : Pencegahan, peserta didik mampu menghindari diri dari sikap yang takut untuk bermimpi.
95. Tujuan Layanan	s. Sikap 13) Sikap spiritual, peserta didik dapat bersyukur atas segala kelebihan yang dimilikinya 14) Sikap sosial, peserta didik mampu mewujudkan sikap yang berani bermimpi dan mempunyai cara untuk mewujudkannya bukan hanya mempunyai mimpi.
	t. Pengetahuan 9) Peserta didik dapat mengetahui akan pentingnya memberanikan diri untuk bermimpi dan mengupayakan mimpi tersebut

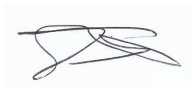
	<p>untuk dapat terwujud.</p> <p>10) Peserta didik dapat mengetahui akan perbedaan orang yang berani bermimpi dengan orang yang hanya mempunyai mimpi.</p> <p>u. Ketrampilan</p> <p>Peserta didik mampu menuliskan mimpi – mimpinya yang sudah terwujud ataupun yang belum terwujud sesuai dengan tujuan hidup siswa di masa depan.</p>
96. Sasaran Layanan / Semester	Kelas 8A / 1
97. Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
98. Waktu Penyelenggaraan	Senin, 22 Agustus 2016
99. Penyelenggaraan Layanan	Mahasiswa PPL BK
100. Pihak – pihak yang Dilibatkan	-
101. Metode	Diskusi, expressive writing
102. Kegiatan	
s. Pendahuluan	<p>19) Mengucapkan salam dan berdoa</p> <p>20) Mengapresiasikan kehadiran</p> <p>21) Guru menyampaikan tujuan layanan</p>
t. Kegiatan Inti	
27) Berfikir	<p>h) Guru menanyakan arti mimpi</p> <p>i) Guru menanyakan apakah peserta didik mempunyai mimpi</p> <p>j) Guru menghimbau peserta didik untuk berfikir, bahwa mereka termasuk kedalam golongan orang yang berani bermimpi ataukah orang yang hanya mempunyai mimpi</p>
28) Merasa	Guru meminta peserta didik untuk mengungkapkan di selembar kertas segala mimpi – mimpinya yang sudah terwujud maupun yang belum terwujud
29) Bersikap	Guru menghimbau peserta didik agar berani untuk bermimpi dan berupaya untuk mewujudkan mimpi tersebut
30) Bertindak	<p>g) Guru mengajak peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan setiap slide yang ditayangkan dan dijelaskan oleh guru</p> <p>h) Guru mengajak peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan</p>

	<p>video motivasi sebuah mimpi</p> <p>i) Kemudian peserta didik mampu menuliskan mimpi – mimpinya yang sudah terwujud ataupun yang belum terwujud sesuai dengan tujuan hidup siswa di masa depan.</p>
31) Bertanggung jawab	<p>c) Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.</p> <p>d) Guru meminta peserta didik mampu berkomitmen kepada dirinya sendiri bahwa dia mampu memberanikan dirinya untuk bermimpi dan berupaya untuk mewujudkan mimpi tersebut bukan menjadi orang yang hanya mempunyai mimpi</p>
u. Penutup	<p>s) Guru menyimpulkan kegiatan bersama peserta didik.</p> <p>t) Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan kegiatan dengan menanyakan manfaatnya.</p> <p>u) Guru menutup layanan bimbingan klasikal dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam.</p>
103. Sumber / Bahan dan Alat	
m. Sumber / bahan	Video mengenai Motivasi Sebuah Mimpi, powerpoint
n. Alat	LCD, alat tulis, Speaker, dan Laptop
104. Rencana Penilaian	
m. Penilaian Hasil	<p>19) Understanding (Pengetahuan / Pemahaman Baru).</p> <p>20) Comfortable (Sikap / Perasaan Positif) Observasi.</p> <p>21) Action (Tindakan / Keterampilan) Pemantauan saat peserta didik menuliskan mimpi</p>
n. Penilaian proses	<p>25) Kesesuaian program</p> <p>26) Antusiasme peserta didik</p> <p>27) Ketersediaan sarana</p> <p>28) Manfaat kegiatan</p>
105. Tindak Lanjut	Memberikan layanan lanjutan bagi peserta didik yang mengalami masalah karir terkait dengan mimpi dan masa depannya

Yogyakarta, 20 Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

SMP NEGERI 5 DEPOK
Jl. Weling Raya, Kec. Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55281

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2016

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 5 Depok Sleman
Kelas / Semester	8 / Semester I
Jumlah Pertemuan	1 pertemuan (40 menit)
Tugas Perkembangan	Memahami bahayanya pergaulan masa kini yang diluar batas norma
Rumusan Kompetensi	Memiliki dorongan yang kuat untuk tidak mengikuti pergaulan yang salah dan tumbuh menjadi remaja yang berakhlak mulia

106.	Materi / Topik Bahasan	Pergaulan Masa Kini
107.	Bidang Bimbingan	Sosial
108.	Jenis Layanan	Informasi
109.	Fungsi Layanan o. Fungsi KES p. Fungsi KES - T	<p>Fungsi KES : Pemahaman, peserta didik memahami dampak – dampak pergaulan masa kini yang sudah diluar batas norma, dan akibat bagi yang melakukan tindakan – tindakan pergaulan yang tidak sesuai dengan norma yang ada.</p> <p>Fungsi KES – T : Pencegahan, peserta didik mampu menghindarkan dirinya dari perilaku – perilaku pergaulan yang tidak sesuai dengan norma</p>
110.	Tujuan Layanan	<p>v. Sikap</p> <p>15) Sikap tegas, peserta mampu bersikap tegas kepada teman maupun kepada dirinya sendiri apabila ada ajakan untuk melakukan tindakan – tindakan dalam pergaulan yang tidak sesuai dengan norma.</p> <p>16) Sikap sosial, peserta didik mampu bersikap positif.</p> <p>w. Pengetahuan</p> <p>11) Peserta didik dapat mengetahui</p>

	<p>akan bahayanya melakukan tindakan – tindakan yang diluar norma termasuk dalam pergaulan.</p> <p>12) Peserta didik dapat mengetahui caranya bersikap ketika diajak oleh teman atau siapapun yang ingin menjerumuskan dirinya kepada tindakan – tindakan yang diluar batas norma dalam pergaulan.</p>
	<p>x. Ketrampilan</p> <p>Peserta didik mampu mengungkapkan perasaan rasa bersalahnya kepada ayah dan ibunya atas segala kesalahan ataupun tindakan – tindakan peserta didik yang salah dalam bergaul selama ini melalui tulisan.</p>
111. Sasaran Layanan / Semester	Kelas 8 B / 1
112. Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
113. Waktu Penyelenggaraan	26 Agustus 2016
114. Penyelenggaraan Layanan	Mahasiswa PPL BK
115. Pihak – pihak yang Dilibatkan	-
116. Metode	Diskusi, expressive writing, Imajinasi
117. Kegiatan	
v. Pendahuluan	<p>22) Mengucapkan salam dan berdoa</p> <p>23) Mengapresiasikan kehadiran</p> <p>24) Guru menyampaikan tujuan layanan</p>
w. Kegiatan Inti	
32) Berfikir	<p>k) Guru menanyakan apakah siswa sudah ada yang pacaran, ada yang suka nongkrong – nongkrong, suka merokok dan lain sebagainya yang meliputi tindakan – tindakan pergaulan yang salah.</p> <p>l) Guru menanyakan konsekuensi untuk orang yang melakukan tindakan – tindakan pergaulan diluar batas norma.</p> <p>m) Guru menanyakan sikap yang tepat bagi orang diajak untuk melakukan tindakan – tindakan yang menyimpang.</p>

33) Merasa	Guru meminta peserta didik untuk menuliskan perasaannya di selembar kertas mengenai rasa bersalahnya kepada ayah dan ibu terkait dengan kesalahan – kesalahannya dalam bergaul selama ini.
34) Bersikap	Guru menghimbau peserta didik agar bersikap sewajarnya sesuai dengan usia mereka dan tidak mengikuti pergaulan yang dapat menjerumuskan dirinya kedalam pergaulan yang salah.
35) Bertindak	<p>j) Guru mengajak peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan video mengenai andai seragam bisa bicara.</p> <p>k) Guru mengajak siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai video yang sudah ditayangkan.</p> <p>l) Kemudian guru BK mempertegas isi dari video andai seragam bisa bicara.</p> <p>m) Selanjutnya guru meminta siswa untuk memejamkan mata dan mengingat kembali kesalahan – kesalahannya saat bergaul.</p> <p>n) Kemudian siswa menuliskan perasaan rasa bersalahnya kepada ayah dan ibunya atas segala kesalahan ataupun tindakan – tindakan peserta didik yang salah dalam bergaul selama ini melalui tulisan.</p>
36) Bertanggung jawab	<p>e) Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.</p> <p>f) Guru meminta peserta didik membuat komitmen untuk tidak melakukan hal – hal yang diluar norma dalam bergaul</p>
x. Penutup	<p>v) Guru menyimpulkan kegiatan bersama peserta didik.</p> <p>w) Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan kegiatan dengan menanyakan manfaatnya.</p> <p>x) Guru menutup layanan bimbingan klasikal dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam.</p>
118.	Sumber / Bahan dan Alat

o. Sumber / bahan	Video mengenai Andai Seragam Bisa Bicara
p. Alat	LCD, alat tulis, Speaker, dan Laptop
119. Rencana Penilaian	
o. Penilaian Hasil	22) Understanding (Pengetahuan / Pemahaman Baru). 23) Comfortable (Sikap / Perasaan Positif) Observasi. 24) Action (Tindakan / Keterampilan) Pemantauan saat peserta didik menuliskan tentang perasaan rasa bersalahnya.
p. Penilaian proses	29) Kesesuaian program 30) Antusiasme peserta didik 31) Ketersediaan sarana 32) Manfaat kegiatan
120. Tindak Lanjut	Memberikan layanan lanjutan bagi peserta didik yang mengalami masalah sosial terkait dengan pergaulan.

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Drs. Waskito Sumbodo
NIP.19591115192031001

Mahasiswa Praktikan



Lia Nikmah Kurniawati
NIM.13104241021

DOKUMENTASI











